

**PENGARUH KEMUDAHAN, KEBERMANFAATAN, DAN RISIKO
TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH DALAM MENGGUNAKAN
APLIKASI BSI *MOBILE* DI KABUPATEN PONOROGO**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta Untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi**



Oleh:

WIDYA ASTUTI
NIM. 19.52.31.280

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID
SURAKARTA
2023**

**PENGARUH KEMUDAHAN, KEBERMANFAATAN, DAN RISIKO
TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH DALAM MENGGUNAKAN
APLIKASI BSI *MOBILE* DI KABUPATEN PONOROGO**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah

Oleh:

WIDYA ASTUTI
NIM. 19.52.31.280

Sukoharjo, 16 Maret 2023

Disetujui dan disahkanoleh:
Dosen Pembimbing Skripsi



Melia Kusuma, MM
NIK. 19810608201701 2 147

SURAT PERYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Widya Astuti
NIM : 195231280
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi berjudul "PENGARUH KEMUDAHAN, KEBERMANFAATAN DAN RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH DALAM MENGGUNAKAN APLIKASI BSI *MOBILE* DI KABUPATEN PONOROGO".

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti / dilakukan sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Sukoharjo, 16 Maret 2023



Widya Astuti

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Widya Astuti
NIM : 195231280
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Terkait penelitian skripsi saya yang berjudul "PENGARUH KEMUDAHAN, KEBERMANFAATAN, DAN RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH DALAM MENGGUNAKAN APLIKASI BSI MOBILE DI KABUPATEN PONOROGO"

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan mengambil data dari Bank Syariah Indonesia KCP Soetta Ponorogo. Apabila dikemudian hari diketahui skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Sukoharjo, 16 Maret 2023



Widya Astuti

Melia Kusuma, MM
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdr.i : Widya Astuti

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas said Surakarta
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Widya Astuti NIM: 19.52.31.280 yang berjudul:

“PENGARUH KEMUDAHAN, KEBERMANFAATAN, DAN RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH DALAM MENGGUNAKAN APLIKASI BSI *MOBILE* DI KABUPATEN PONOROGO”.

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah. Oleh karena itu, kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Sukoharjo, 16 Maret 2023
Dosen Pembimbing Skripsi



Melia Kusuma, MM
NIK. 19810608201701 2 147

PENGESAHAN

**PENGARUH KEMUDAHAN, KEBERMANFAATAN, DAN RISIKO
TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH DALAM MENGGUNAKAN
APLIKASI BSI *MOBILE* DI KABUPATEN PONOROGO**

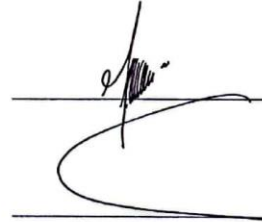
Oleh:

WIDYA ASTUTI
NIM. 19.52.31.280

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah
pada hari Kamis tanggal 03 April 2023 M / 12 Ramadhan 1444 H dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dosen Penguji:

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Rais Sani Muharrami, S.E.I., M.E.I
NIP. 19870828 201403 1 002




Penguji II
Fuad Hasyim, M.E.K
NIP. 19890316 201801 1 003



Penguji III
Mufti Arief Arfiansyah, M.Ak.
NIP. 19890615 202012 1 006

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta


Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si
NIP. 19720304 200112 1 004

MOTTO

“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa doa.” – Ridwan Kamil

“Akan selalu ada jalan menuju sebuah kesuksesan bagi siapapun, selama orang tersebut mau berusaha dan bekerja keras untuk memaksimalkan kemampuan yang ia miliki.” – Bambang Pamungkas

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.” – QS Ar Rad 11

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”-
QS Al Baqarah 286

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.” – QS Al-Insyirah: 5-6

PERSEMBAHAN

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, rahmat, dan hidayah, sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar kesarjanaan. Walaupun jauh dari kata sempurna, namun penulis bangga telah mencapai pada titik ini, yang akhirnya skripsi ini bisa terselesaikan diwaktu yang tepat. Tugas akhir skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua yang hebat dalam hidup saya, ayah dan ibu. Keduanya lah yang membuat segalanya menjadi mungkin sehingga saya bisa sampai pada tahap di mana skripsi ini akhirnya selesai. Terima kasih atas segala pengorbanan, nasihat dan doa baik yang tidak pernah berhenti kalian berikan kepadaku. Aku selamanya bersyukur dengan keberadaan kalian sebagai orangtua ku.
2. Ibu Melia selaku Dosen pembimbing yang sudah membimbing serta memberi masukan dan saran selama ini, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih bu sudah meluangkan waktunya untuk saya.
3. Untuk Dosen Pengajar dari semester 1 sampai semester 7, terima kasih banyak atas ilmu yang telah diberikan, didikan dan pengalaman yang sangat berarti yang telah bapak ibu dosen pengajar berikan kepada kami.
4. Untuk Kampus kebangganku UIN Raden Mas Said Surakarta, terima kasih sudah menjadi bagian cerita perjuanganku.

5. Untuk sahabat-sahabat baikku di rumah dan di kampus, terimakasih telah menyediakan pundak untuk menangis dan memberikan bantuan saat aku membutuhkannya. Terima kasih sudah menjadi bagian dari hidupku.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Segala puji bagi syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kebermanfaatan, dan Risiko Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Menggunakan Aplikasi BSI *Mobile* Di Kabupaten Ponorogo”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studii Jenjang Strata 1 (S1) Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudhofir Abdullah, S.Ag., M.Pd., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, SE.,M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Budi Sukardi, S.E.I., M.S.I., selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah.
4. Rais Sani Muharrami, S.E.I., M.E.I selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah.
5. Yulfan A Nurohman, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing Akademik Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
6. Melia Kusuma, MM selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan selama ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.

8. Ibu dan Bapakku, terimakasih atas doa, cinta dan pengorbanan yang tak pernah ada habisnya, kasih sayangmu tak akan pernah kulupakan.
9. Sahabat-sahabatku dan teman-teman angkatan 2019 yang telah memberikan keceriaan dan semangat kepada penulis selama penulis menempuh studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta.

Terhadap semua tiada kiranya penulis dapat membalas, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Sukoharjo, 16 Maret 2023

Penulis

ABSTRACT

Judging from the Google Play Store rating, there are negative reviews regarding the BSI Mobile application. So this research has the aim to find out how the influence of ease, benefit and risk on the decision to use the BSI Mobile application. The population in this study are BSI customers who use the BSI Mobile application in Ponorogo Regency. Purposive sampling is the method that will be used to take samples in this study and get 100 respondents. Data analysis used multiple linear regression with IBM SPSS version 25 application. Based on statistical methods, validity test, reliability test, normality test, classic assumption test (multicollinearity test and heteroscedasticity test), simultaneous test (f test), partial test (t test) were carried out. , and test the coefficient of determination. Based on the research conducted, the results obtained are that convenience has an effect, while benefit has no effect and risk has an effect on the decision to use BSI Mobile in the people of Ponorogo Regency.

Keywords: *Ease of Use, Benefit, Risk, Decision..*

ABSTRAK

Dilihat melalui penilaian google play store terdapat review negatif mengenai aplikasi BSI *Mobile*. Sehingga penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kemudahan, kebermanfaatan dan risiko terhadap keputusan menggunakan aplikasi BSI *Mobile*. Populasi yang ada dalam penelitian ini adalah nasabah BSI yang menggunakan aplikasi BSI *Mobile* di Kabupaten Ponorogo. Purposive sampling merupakan metode yang akan digunakan untuk mengambil sampel dalam penelitian ini dan mendapatkan 100 responden. Analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan aplikasi IBM SPSS versi 25. Berdasarkan metode statistika dilakukan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji asumsi klasik (uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas), uji simultan (uji f), uji parsial (uji t), dan uji koefisien determinasi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, hasil yang diperoleh adalah kemudahan berpengaruh, sedangkan kebermanfaatan tidak berpengaruh dan risiko berpengaruh terhadap keputusan menggunakan BSI *Mobile* pada masyarakat Kabupaten Ponorogo.

Kata Kunci: Kemudahan, Kebermanfaatan, Risiko, Keputusan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERYATAAN BUKAN PLAGIASI	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
NOTA DINAS	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	x
<i>ABSTRACT</i>	xii
ABSTRAK	xiii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	14
1.3. Rumusan Masalah	14
1.4. Tujuan Penelitian	15
1.5. Batasan Masalah	15
1.6. Sistematika Penulisan	15
BAB II LANDASAN TEORI	17
1.1. <i>Technology Acceptance Model</i>	17
1.2. Kemudahan Penggunaan	19
1.3. Kemanfaatan	20
1.4. Risiko	22
1.5. Keputusan Menggunakan	25

1.6. Hasil Penelitian Yang Relevan	28
1.7. Kerangka Berpikir.....	37
1.8. Hipotesis	37
1.8.1. Pengaruh Kemudahan Penggunaan terhadap Keputusan Menggunakan <i>Mobile Banking</i>	38
1.8.2. Pengaruh Kebermanfaatan terhadap Keputusan Menggunakan <i>BSI Mobile</i>	39
1.8.3. Pengaruh Risiko terhadap Keputusan Menggunakan <i>BSI Mobile</i>	40
BAB III METODE PENELITIAN	41
3.1. Waktu dan Wilayah Penelitian.....	41
3.2. Jenis Penelitian.....	41
3.3. Populasi dan Sampel	41
3.3.1. Populasi	41
3.3.2. Sampel.....	42
3.3.3. Teknik Pengambilan Sampel.....	43
3.4. Data dan Sumber Data	43
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	43
3.6. Variabel Penelitian.....	44
3.7. Definisi Operasional Variabel.....	44
3.8. Teknik Analisis data	47
3.8.1. Analisis Statistik Deskriptif.....	47
3.8.2. Uji Instrumen Data	47
3.8.3. Statistik Deskriptif.....	48
3.8.4. Uji Asumsi Klasik.....	49
3.8.5. Uji Ketetapan Model	50
3.8.6. Analisis Regresi Linear Berganda	51
3.8.6. Uji Hipotesis (Uji T).....	52
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	53
4.1. Gambaran Umum Penelitian.....	53
4.1.1. Deskripsi Penelitian.....	53
4.1.2. Deskripsi Responden.....	53

4.2. Pembahasan Hasil Penelitian	57
4.2.1. Statistik Deskriptif.....	57
4.2.2. Uji Instrumen Penelitian	61
4.2.3. Uji Asumsi Klasik.....	66
4.2.4. Uji Ketepatan Model	69
4.2.5. Analisis Regresi Linear Berganda	71
4.2.6. Uji Hipotesis (T)	73
4.3. Pembahasan.....	74
4.3.1. Pengaruh Kemudahan Terhadap Keputusan Menggunakan BSI <i>Mobile</i> .	74
4.3.2. Pengaruh Kebermanfaatan Terhadap Keputusan Menggunakan BSI <i>Mobile</i>	76
4.3.3. Pengaruh Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan BSI <i>Mobile</i>	78
BAB V PENUTUP.....	80
5.1. Kesimpulan	80
5.2. Keterbatasan Penelitian.....	80
5.3. Saran-Saran	81
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN.....	87

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel.....	45
Tabel 4. 1 Hasil Pendistribusian Kuesioner	54
Tabel 4. 2 Deskripsi Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	54
Tabel 4. 3 Deskripsi Data Responden Berdasarkan Usia.....	55
Tabel 4. 4 Deskripsi Data Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	55
Tabel 4. 5 Deskripsi Data Responden Berdasarkan Pekerjaan	56
Tabel 4. 6 Deskripsi Data Responden Berdasarkan Lama Menggunakan BSI Mobile	57
Tabel 4. 7 Statistik Deskriptif Variabel Kemudahan	58
Tabel 4. 8 Statistik Deskriptif Variabel Kebermanfaatan	59
Tabel 4. 9 Statistik Deskriptif Variabel Risiko	60
Tabel 4. 10 Statistik Deskriptif Variabel Keputusan Menggunakan.....	60
Tabel 4. 11 Hasil Uji Validitas Variabel Kemudahan.....	62
Tabel 4. 12 Hasil Uji Validitas Variabel Kebermanfaatan	62
Tabel 4. 13 Hasil Uji Validitas Variabel Risiko	63
Tabel 4. 14 Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Menggunakan	63
Tabel 4. 15 Uji reliabilitas.....	64
Tabel 4. 16 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kemudahan	65
Tabel 4. 17 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kebermanfaatan.....	65
Tabel 4. 18 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Risiko.....	65
Tabel 4. 19 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Keputusan Menggunakan	66
Tabel 4. 20 Hasil Uji Normalitas	67
Tabel 4. 21 Hasil Uji multikolinearitas	68
Tabel 4. 22 Hasil Uji Heteroskedastisitas	69
Tabel 4. 23 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	70
Tabel 4. 24 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	71
Tabel 4. 25 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	72
Tabel 4. 26 Hasil Uji Hipotesis	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Persentase Pengguna Internet Terbesar SeAsia	2
Gambar 1. 2 Persentase Layanan Keuangan yang Digunakan Responden Tahun 2022	6
Gambar 1. 3 Ulasan dari Playstore.....	8
Gambar 1. 4 Ulasan dari playstore	10
Gambar 1. 5 Data Jumlah Serangan Siber Januari-Agustus 2019/2020	11
Gambar 2. 1 Technology Accptance Model (TAM).....	18
Gambar 2. 2 Kerangka Berpikir	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Balasan Peneliti	88
Lampiran 2 Jadwal Penelitian	89
Lampiran 3 Kuesioner Penelitian	90
Lampiran 4 Tabulasi Data Responden	98
Lampiran 5 Tabulasi Data Variabel Independen	101
Lampiran 6 Tabulasi Data Variabel Dependen	106
Lampiran 7 Output Analisis Statistik Deskriptif.....	109
Lampiran 8 Output Uji Validitas Kemudahan	110
Lampiran 9 Output Uji Normalitas	114
Lampiran 10 Output Uji Multikolinearitas	115
Lampiran 11 Output Uji Heterokedastisitas.....	115
Lampiran 12 Output Uji Regresi Linear Berganda	115
Lampiran 13 Output Uji Koefisien Determinasi (R^2)	116
Lampiran 14 Output Uji F.....	117
Lampiran 15 Output Uji Hipotesis (Uji t)	117
Lampiran 16 Hasil Cek Plagiasi.....	118
Lampiran 17 Daftar Riwayat Hidup.....	119
Lampiran 18 Dokumentasi Penelitian	120

BAB I

PENDAHULUAN

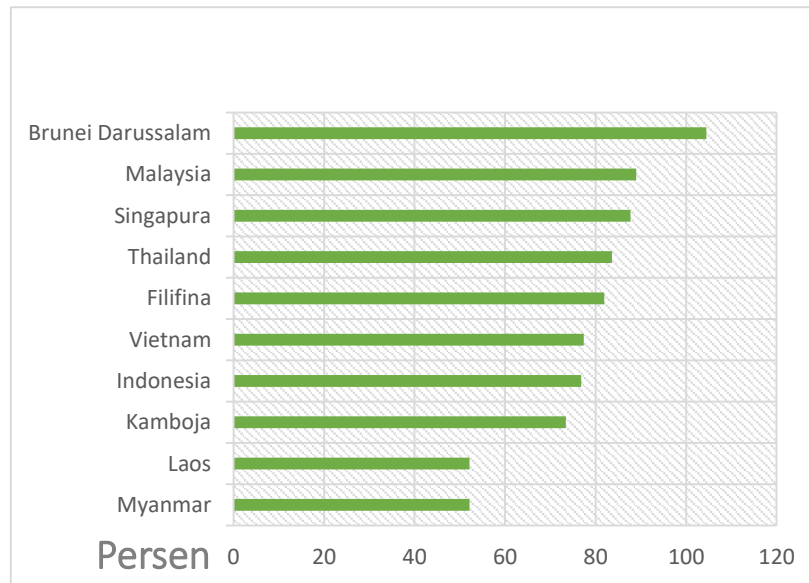
1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi dan informasi pada era globalisasi saat ini sangat pesat. Tidak dapat dipungkiri bahwa teknologi informasi sangat penting dalam kehidupan masyarakat karena dengan penggunaan teknologi informasi dapat mempermudah segala aktifitas masyarakat. Saat ini teknologi informasi yang paling diminati salah satunya adalah internet. Internet (*Interconnection Networking*) dapat memberikan perubahan di segala bidang yang mencakup bidang pendidikan, pemerintah maupun perbankan (Martin, Aang Kunaifi, 2021).

Teknologi internet merupakan perkembangan dari industry 4.0 yang memiliki jaringan yang saling terhubung dan mempunyai kemampuan dalam menggabungkan teknologi otomatisasi dengan teknologi siber. Sistem internet memiliki kelebihan untuk dapat membaca dan menjelaskan secara rinci dalam komunikasi sehingga dapat terhubung langsung antara satu dengan yang lain di seluruh dunia tanpa dibatasi oleh ruang, waktu, tenaga dan biaya.

Perkembangan teknologi dan informasi yang sangat pesat juga menuntut perbankan untuk bersaing dalam pengembangan kinerjanya, dalam persaingan ini perbankan memanfaatkan bentuk layanan digital untuk memenuhi kebutuhan nasabah, tidak dapat dipungkiri seiring dengan berjalannya waktu nasabah semakin menginginkan kecanggihan dan kelengkapan fitur pada produk perbankan yang mampu memudahkan nasabah dalam melakukan berbagai transaksi perbankan (Nurdin, Musyawarah, Nurfitriani, & Jalil, 2020).

Gambar 1. 1 Persentase Pengguna Internet Terbesar SeAsia



Sumber: Data Boks 2021

Gambar 1.1 menunjukkan dimana Indonesia termasuk sepuluh teratas pengguna internet terbanyak di Asia. Penggunaan internet di Indonesia berdasarkan data *Internet World Stats* mencapai 76,8% per Juni 2021. Hal ini berarti jumlah pengguna internet di dalam negeri mencapai 212,35 juta jiwa dari populasinya yang diperkirakan sebanyak 276,36 juta jiwa (Kusnandar, 2021). Dengan data ini dapat diartikan bahwa internet sudah menjadi bagian dari kehidupan bagi sebagian penduduk di Indonesia bahkan penduduk dunia. Hal tersebut juga dapat dilihat dari perilaku masyarakat dimana pada masa sekarang masyarakat menjalani kehidupan sehari-harinya tidak terlepas dari penggunaan internet

Perkembangan teknologi dan informasi yang sangat pesat juga menuntut perbankan untuk bersaing dalam pengembangan kinerjanya, dalam persaingan ini perbankan memanfaatkan bentuk layanan digital untuk memenuhi kebutuhan

nasabah, tidak dapat dipungkiri seiring dengan berjalannya waktu nasabah semakin menginginkan kecanggihan dan kelengkapan fitur pada produk perbankan yang mampu memudahkan nasabah dalam melakukan berbagai transaksi perbankan (Nurdin, Musyawarah, Nurfitriani, & Jalil, 2020).

Bentuk layanan digital yang diadopsi oleh perbankan adalah *mobile banking*. Layanan *mobile banking* ini merupakan bentuk inovasi dari pada system internet banking dan sms banking yang dipadukan menjadi bentuk aplikasi *mobile banking*. Aplikasi dapat diakses melalui perangkat smartphone yang berbasis android maupun windows. *Mobile banking* merupakan sebuah fasilitas layanan dalam pemberian kemudahan akses maupun kecepatan dalam memperoleh informasi terkini dan transaksi finansial secara *real time* (Maulana et al., 2019).

Aplikasi *mobile banking* ini terdiri dari berbagai fitur-fitur layanan perbankan yang dapat digunakan nasabah untuk bertransaksi dengan mudah dimana nasabah dapat memperoleh informasi lainnya seperti cek saldo, cek mutasi dalam 10 transaksi terakhir, transfer (sesama bank atau bank lainnya), dan pembayaran tagihan lainnya yang tersedia selama 24 jam non-stop. Dengan aplikasi tersebut bank dan nasabah saling diuntungkan, bank dapat menghemat waktu dan mempercepat proses operasionalnya dan nasabah juga tidak membuang-buang waktu dan tenaganya untuk pergi ke ATM atau kantor cabang hanya untuk mengantri di Teller dan Customer Service, oleh karena itu penggunaan *mobile banking* dapat mempermudah kehidupan (Prakosa, 2020).

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mendorong digitalisasi perbankan dengan mengeluarkan Peraturan OJK No.12/POJK.03/2018 tentang Penyelenggaraan

Layanan Perbankan Digital Oleh Bank Umum, peraturan yang dikeluarkan oleh OJK ini menyebutkan “layanan perbankan digital adalah layanan perbankan elektronik yang dikembangkan dengan mengoptimalkan pemanfaatan data nasabah dalam rangka melayani nasabah secara lebih cepat, mudah dan sesuai dengan kebutuhan (*customer experience*) serta dapat dilakukan secara mandiri sepenuhnya oleh nasabah dengan memperhatikan aspek pengamanan”. Dengan adanya peraturan dari OJK ini diharapkan perbankan dapat mengoptimalkan pemanfaatan teknologi untuk memenuhi kebutuhan konsumen (Mutiasari, 2020).

Berdasarkan survey yang telah dilakukan oleh Nielsen Mobile Shopping, Banking and payment terdapat 47% dari konsumen di berbagai Negara memanfaatkan *smartphone* untuk mengecek saldo rekening sekurang-kurangnya 6 bulan sekali dan 42% nasabah melakukan pembayaran tagihan dengan memanfaatkan perangkat selulernya untuk membayar tagihannya. Sehingga perkembangan *mobile banking* sangat dibutuhkan kedepannya oleh nasabah (Hendra, 2018).

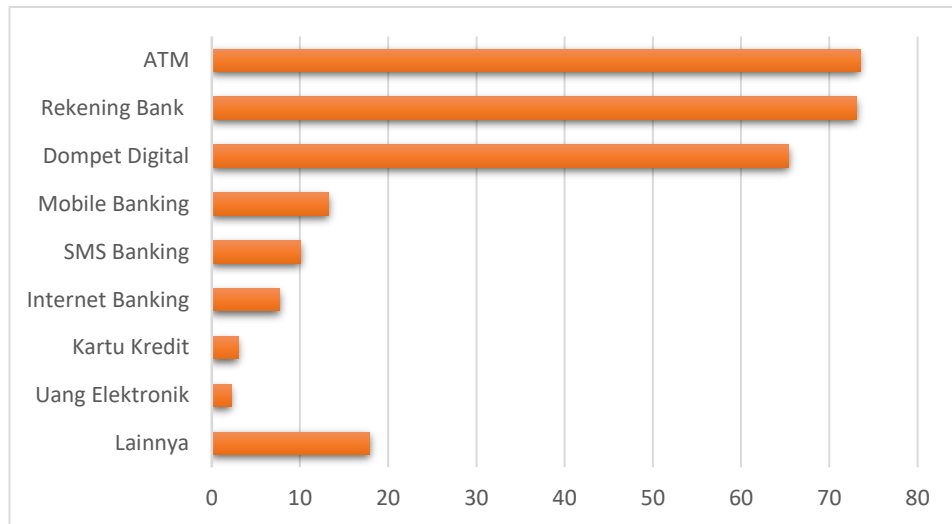
Layanan *mobile banking* tidak hanya diperkenalkan oleh perbankan konvensional saja, akan tetapi juga diperkenalkan oleh perbankan dengan konsep syariah. Salah satunya adalah Bank Syariah Indonesia yang memperkenalkan bentuk layanan digital *mobile banking* yang kerap disebut dengan *BSI mobile*. Tentunya terdapat perbedaan antara *mobile banking* konvensional dengan *mobile banking* syariah, yaitu dimana pada *mobile banking* syariah terdapat macam-macam fitur islami yang tidak ada dalam *mobile banking* perbankan konvensional.

Bank Syariah Indonesia per Juni 2022 mempunyai nasabah sebanyak 17 juta, dimana dengan pengguna BSI *mobile* sebanyak 4,44 juta, yang artinya pengguna BSI *mobile* naik sebesar 43% secara yoy. Banyaknya pengguna BSI *mobile* yang semakin meningkat setiap bulannya dipengaruhi oleh perubahan perilaku masyarakat yang mulai beralih ke e-channel BSI *mobile* maupun internet banking. Dengan banyaknya pengguna BSI *mobile* membuat Bank Syariah Indonesia mendapatkan penghargaan untuk *mobile banking* syariah terbaik (BSI, 2022).

Dengan banyaknya nasabah Bank Syariah Indonesia yaitu sebanyak 17 juta masih dapat dikatakan bahwa pengguna BSI *mobile* masih tergolong sedikit, dikarenakan dari 17 juta nasabah Bank Syariah Indonesia hanya 4,44 juta saja yang menggunakan BSI *mobile*, dengan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa keputusan nasabah untuk menggunakan BSI *mobile* masih kurang.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Nasution & Habra, 2022) menyatakan bahwa nasabah yang mengaku memiliki BSI *mobile* akan tetapi tidak digunakan lagi dikarenakan kurangnya pemahaman nasabah mengenai aplikasi tersebut dan tidak ada yang memberi tahu atau tidak ada yang mengajari untuk memakai aplikasi tersebut. Oleh karena itu nasabah tidak menggunakan BSI *mobile*.

Gambar 1. 2 Persentase Layanan Keuangan yang Digunakan Responden Tahun 2022



Sumber: Data Boks 2022

Gambar 1.2 menunjukkan jumlah penggunaan layanan keuangan, dimana dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa penggunaan *mobile banking* masih rendah dibandingkan dengan penggunaan ATM, rekening bank dan dompet digital. Dengan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa keputusan seseorang dalam penggunaan *mobile banking* masih tergolong rendah dibandingkan dengan keputusan menggunakan ATM dan rekening bank walaupun *mobile banking* merupakan suatu teknologi yang memberi kemudahan bagi penggunanya (Dhini, 2022).

Dalam penelitian Hadi dan Novi pada tahun 2022 menyatakan bahwa pada dasarnya seseorang menggunakan suatu teknologi ketika kegunaan dan kemudahan sesuai dengan apa yang diharapkan. Akan tetapi terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan tersebut, faktor lain tersebut adalah

faktor keamanan, risiko dan keamanan yang diberikan dari penggunaan teknologi (Hadi & Novi, 2022).

Salah satu teori yang menjelaskan tentang pemakaian sebuah teknologi adalah *Technology Acceptance Model* (TAM) dimana teori ini dikembangkan oleh Davis pada tahun 1989 Teori ini dianggap sangat berpengaruh dan pada umumnya digunakan untuk mengetahui penerimaan individu terhadap penggunaan sistem informasi *Technology Acceptance Model* (TAM) yaitu suatu model penerimaan sistem informasi yang akan digunakan oleh pengguna (Maulana et al., 2019).

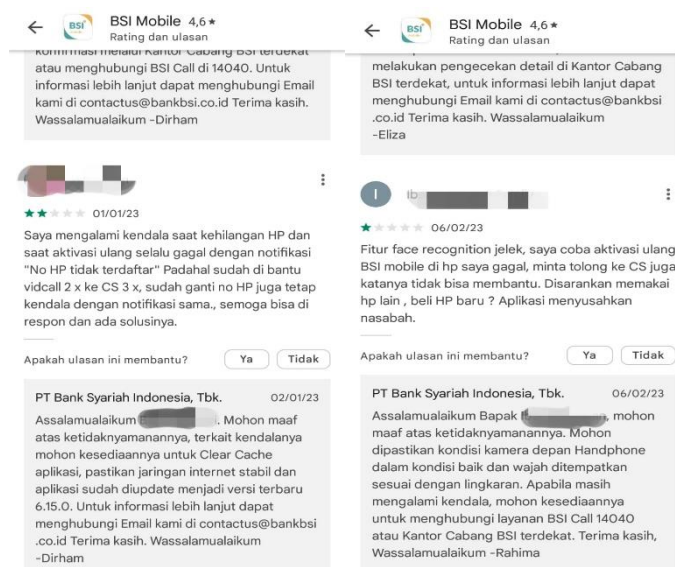
Peneliti melakukan pra observasi terhadap salah satu Bank Syariah Indonesia di Ponorogo. Bank tersebut adalah Bank Syariah Indonesia KCP Soetta Ponorogo, berdasarkan pra observasi dengan Ibu Novi selaku pimpinan Bank Syariah Indonesia KCP Soetta Ponorogo pada tanggal 06 Desember 2022 pukul 10.00 WIB, jumlah nasabah yang tercatat pada Bank Syariah Indonesia KCP Soetta Ponorogo pada akhir tahun 2022 berjumlah 17.698 nasabah. Banyaknya jumlah nasabah yang tercatat dikarenakan penggabungan 3 bank milik negara menjadi satu. Sedangkan untuk jumlah pengguna *Mobile Banking* pada akhir tahun 2022 berjumlah 3.619 pengguna. Dari hasil pra observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan BSI *Mobile* pada Bank Syariah Indonesia KCP Soetta Ponorogo masih rendah jika dibandingkan dengan nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Soetta Ponorogo.

Oleh karena itu salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam penggunaan *mobile banking* adalah kemudahan penggunaan dan manfaat. Kemudahan penggunaan yang dimaksud adalah tingkat kepercayaan seseorang

dimana dalam penggunaan suatu teknologi tidak memerlukan usaha yang lebih. Jika kemudahan dalam penggunaan sesuai dengan harapan nasabah maka akan mempengaruhi keputusan nasabah dalam menggunakan *mobile banking*.

Tidak dapat dipungkiri bahwa adanya *mobile banking* dapat memberi kemudahan bagi penggunanya, hal ini berkaitan dengan transaksi perbankan yang bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja. Tidak hanya itu saja, karena penggunaan *mobile banking* dapat mempercepat transaksi perbankan maka dengan hal itu pengguna *mobile banking* mendapat kemudahan untuk menggunakannya dan dalam penggunaan *mobile banking* dianggap tidak perlu mengeluarkan usaha yang lebih.

Gambar 1. 3 Ulasan dari Playstore



Sumber: play.google.com

Namun faktanya, dilihat dari ulasan *playstore* diatas masih ada seseorang yang beranggapan bahwa penggunaan *mobile banking* khususnya BSI *mobile* tidak mudah untuk digunakan. Karena kesulitan yang dialami nasabah berhubungan

dengan aktivasi BSI *mobile* yang sulit untuk dilakukan dan memakan waktu yang cukup lama. Sehingga mereka tidak menggunakan aplikasi tersebut.

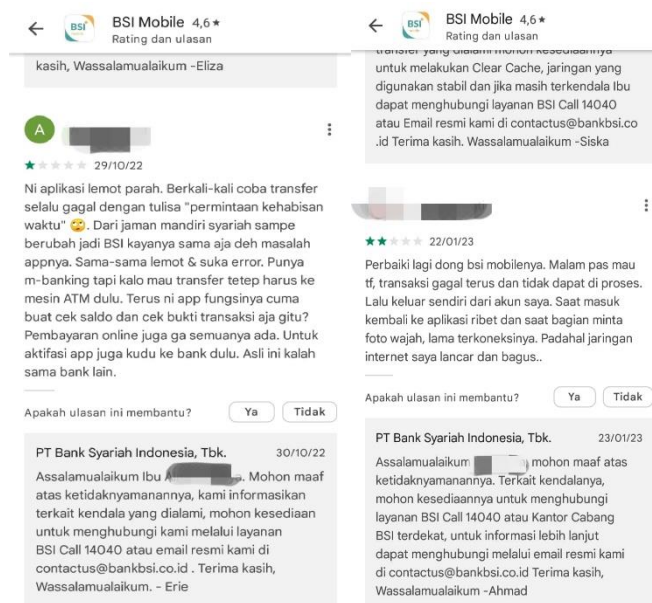
Dari penelitian yang dilakukan oleh (Itishom, Martini, & Novandari, 2020) dan (Futriyanti, Gunawan, & Andari, 2021) menemukan hasil bahwa kemudahan berpengaruh positif terhadap keputusan menggunakan karena pengguna teknologi percaya mudahnya menggunakan sistem seperti mudah dimengerti, mudah diingat, dan memberikan penaduan penggunaan akan membuat seseorang memutuskan untuk menggunakan teknologi tersebut. Sedangkan peneliti (Khoiriyah & Putra, 2022) menemukan hasil bahwa kemudahan tidak berpengaruh terhadap keputusan menggunakan karena nasabah tidak memperlumahkan kemudahan penggunaan BSI *Mobile*. Mudah atau tidaknya sistem BSI *Mobile* yang digunakan, tidak mempengaruhi keputusan nasabah untuk menggunakan layanan BSI *Mobile*.

Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi keputusan seseorang dalam menggunakan suatu teknologi menurut (Hadi & Novi, 2022) yaitu kegunaan atau kemanfaatan dari teknologi tersebut. Manfaat *mobile banking* yaitu dapat mempermudah kehidupan karena dapat dengan praktis untuk mengirim dana, mengecek saldo, dan transaksi perbankan lainnya.

Akan tetapi jika dilihat dari penilaian dalam aplikasi BSI *mobile* yang terdapat di *Play Store* maupun *App Store*, masih terdapat permasalahan yang berhubungan dengan manfaat *mobile banking* yang tidak bisa dirasakan sesuai dengan semestinya. Hal tersebut berkaitan dengan aplikasi BSI *mobile* yang tidak dapat digunakan untuk bertransaksi, seperti salah satu ulasan yang diberikan oleh Almi** pada aplikasi BSI *mobile*. Dimana dalam penilaian tersebut menyatakan

bahwa aplikasi BSI *mobile* saat digunakan untuk transfer selalu gagal, aplikasi masih lemot, sering error, pembayaran online juga tidak semuanya ada, untuk aktivasi aplikasi juga harus ke bank dulu. Oleh karena itu nasabah tersebut tidak tertarik lagi untuk menggunakan BSI *mobile*.

Gambar 1. 4 Ulasan dari playstore



Sumber: play.google.com

Dari hal tersebut manfaat dapat mempengaruhi keputusan seseorang dalam menggunakan BSI *mobile*. Jika manfaat yang diberikan dari penggunaan BSI *mobile* sesuai dengan harapan nasabah maka hal tersebut juga akan mempengaruhi keputusan seseorang, dan begitu juga sebaliknya.

Dilihat dari Penelitian (Rahmawati & Yuliana, 2019) dan (Nurzanita & Marlana, 2020) menemukan hasil bahwa manfaat berpengaruh positif terhadap keputusan menggunakan, karena banyaknya manfaat yang diperoleh dan dapat meningkatkan kinerjanya maka seseorang akan menggunakan teknologi tersebut.

Sedangkan penelitian. Sedangkan penelitian (Nurjanah, 2017), (Putra et al, 2020), dan (Anisa & Suprajitno, 2020) menemukan hasil bahwa manfaat tidak berpengaruh terhadap keputusan menggunakan. Hal ini disebabkan oleh penggunaan *BSI Mobile* yang masih baru menyebabkan nasabah tidak merasakan manfaat yang berarti.

Dari sekian banyak keunggulan yang diberikan, *mobile banking* juga dapat menimbulkan dampak negatif yang dapat meningkatkan kejahatan *Cyber Crime* salah satunya yaitu kejahatan phising (tindakan memperoleh informasi pribadi) yang dilakukan oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab. Nasabah Bank Syariah Indonesia juga menjadi salah satu korban *Cyber Crime* dikutip dari *Mediakonsumen.com* yang ditulis oleh Widowati, di Sinabang, Aceh. “Penipuan yang mengatasnamakan *Call Center* BSI dengan modus pelaku yaitu mengaku dari *call center* BSI yang menginformasikan penggantian nomor telepon internet banking korban dan pelaku menyebutkan data-data pribadi yang membuat korban yakin bahwa orang tersebut petugas dari *call center* BSI” (Widowati, 2022).

Gambar 1. 5 Data Jumlah Serangan Siber Januari-Agustus 2019/2020



Sumber: Pusat Operasi Keamanan Siber Nasional

Gambar 1.5 menunjukkan hasil dari Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) pada bulan Januari sampai bulan Agustus 2020. Berdasarkan data tersebut terdapat hampir 190 juta serangan siber di Indonesia, data ini naik empat kali lipat dibandingkan dengan periode lalu yang berjumlah sekitar 39 juta. Angka terbanyak dicatat di bulan Agustus 2020, di mana BSSN mencatat jumlah serangan siber sekitar 63 juta, jauh lebih tinggi dibandingkan bulan Agustus 2019 yang hanya sekitar 5 juta (P. Salsabila, 2020). Kenaikan ini dipicu karena adanya perubahan pola hidup masyarakat yang memanfaatkan perkembangan teknologi.

Mengenai hal itu dalam melakukan transaksi menggunakan *mobile banking* sangat mempertimbangkan risiko (risk) dan kelengkapan fitur layanan. Karena transaksi tersebut bersifat berjarak (maya) yang tidak berinteraksi langsung dengan customer service/ teller (Latifah et al., 2022). Besar kecilnya risiko dalam kaitannya dengan *mobile banking* yaitu, risiko terkecil terjadi karena gangguan pada sinyal internet dan risiko terbesarnya adalah pembobolan website (Nur & Gunawan, 2021). Untuk menghindari hal tersebut nasabah dihimbau untuk selalu menjaga *Password* dan *User Id*, serta Meng-upgrade aplikasi *Mobile banking* agar terhindar dari risiko pada saat menggunakan aplikasi *Mobile banking*. Meskipun sudah ada himbauan tersebut nasabah masih berpikir dua kali untuk menggunakan layanan *mobile banking* karena tingkat kekhawatiran akan terkena tipu masih tinggi.

Selain itu risiko yang biasanya terjadi di segi keamanan yang dapat mengakibatkan hilangnya data-data penting karena kurangnya kestabilan sistem. Faktor risiko diperhitungkan oleh nasabah yang menggunakan layanan *mobile banking*, tingkat keuntungan yang berbeda, dapat terjadi baik dalam keamanan

ataupun stabilitas sistem yang dapat menghilangkan data penting sehingga hal inilah yang mengakibatkan masyarakat kurang tertarik dalam menggunakan *Mobile banking* (Aulia & Wazdi, 2022).

Penelitian (Pribadi & Gunawan, 2020), (Sulkarnain et al., 2022) menemukan hasil bahwa risiko berpengaruh positif terhadap keputusan menggunakan, hal tersebut menunjukkan bahwa tingginya tingkat risiko tidak menurunkan tingkat keputusan nasabah dalam menggunakan. Sedangkan penelitian (Arumtia, 2017), (Ghaniyyu, 2022) menemukan hasil bahwa risiko berpengaruh negatif terhadap keputusan menggunakan. Dengan adanya *Mobile banking* akan memungkinkan terjadinya penyalahgunaan data nasabah oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab, seperti *hacking* dan *phising*.

Pembaharuan dalam penelitian ini adalah penggunaan Variabel Risiko, sebagai salah satu faktor penentu dalam pengambilan keputusan dalam menggunakan aplikasi BSI *Mobile*. Risiko akan mempengaruhi perilaku nasabah terhadap sebuah produk, terlebih di industri perbankan di mana masih banyak masyarakat yang meragukan keamanan dalam bertransaksi di Internet.

Berdasarkan latar belakang diatas dan kesenjangan hasil penelitian terdahulu maka penelitian akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kemudahan, Kebermanfaatan, dan Risiko Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Menggunakan Aplikasi BSI *Mobile* Di Kabupaten Ponorogo”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Pengguna BSI *mobile* masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan nasabah Bank Syariah Indonesia, dimana nasabah Bank Syariah Indonesia sebesar 17 juta dan dari 17 juta nasabah hanya 4,44 juta nasabah saja yang menggunakan BSI *mobile*.
2. Dari hasil observasi menyatakan bahwa nasabah masih terkendala kesulitan dalam menggunakan BSI *Mobile*.
3. Dari hasil penilaian terhadap aplikasi BSI *mobile* menunjukkan masih terdapat kendala pada saat menggunakan aplikasi yang berkaitan dengan manfaat BSI *mobile* yang tidak dapat dirasakan sesuai dengan semestinya.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah kemudahan berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia?
2. Apakah kebermanfaatan berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia?
3. Apakah risiko berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai peneliti yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh kemudahan terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh kebermanfaatan terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh risiko terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia.

1.5. Batasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya permasalahan dalam penelitian ini, maka peneliti membatasi masalah yaitu:

1. Peneliti tidak seluruhnya membahas semua faktor yang mempengaruhi keputusan seseorang menggunakan aplikasi BSI *mobile*, namun hanya mencakup variabel kemudahan, kebermanfaatan, risiko, dan keputusan nasabah dalam menggunakan aplikasi BSI *mobile*.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada nasabah BSI yang sudah menggunakan aplikasi BSI *Mobile*.
3. Penelitian ini hanya menggunakan nasabah BSI di Kabupaten Ponorogo, dan sudah menggunakan aplikasi BSI *Mobile*.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini bertujuan untuk mempermudah pemahaman dan pembahasan dalam laporan secara keseluruhan, maka penulis

membagi penyusunannya ke dalam sistematika penulisan kedalam lima bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulisan menguraikan hal-hak yang berkaitan dengan latar belakang masalah dari penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang kajian teori yang digunakan oleh penulis, hasil penelitian yang relevan dengan judul yang diangkat oleh penulis untuk memperkuat dan membantu proses penelitian, kerangka berfikir dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan uraian tentang waktu dan wilayah penelitian, jenis penelitian, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, definisi operasional variabel, serta berisikan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi uraian tentang gambaran umum penelitian, pengujian dan hasil analisis data serta pembahasan hasil analisis data atau pembuktian hipotesis.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisikan uraian tentang kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

1.1. *Technology Acceptance Model*

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan teori terkenal untuk menjelaskan mengapa orang menerima jenis teknologi/sistem tertentu (Davis, Bagozzi, & Warshaw, 1989). *Technology Acceptance Model (TAM)* digunakan untuk memprediksi penerimaan individu terhadap penggunaan teknologi baru yang berfokus pada kemudahan penggunaan dan analisis kegunaan dari sistem yang digunakan (Wandira, Fauzi, Azim, & Annas, 2022). *Technology Acceptance Model (TAM)* merupakan model yang dikenalkan oleh Davis (1989) yang paling banyak digunakan dalam penelitian-penelitian terdahulu mengenai sistem informasi, hal ini dikarenakan model tersebut memberikan validitas yang baik (Widyanengsih, 2021).

Teori *Technology Acceptance Model (TAM)* merupakan suatu model guna menjelaskan dan memprediksi dari menjelaskan cara penggunaan teknologi yang terjalin dengan aktivitas pengguna teknologi. Model dari TAM bersumber dari teori psikologis guna memperjelas dari karakter penggunaan teknologi yang didasarkan atas kepercayaan (*belief*), niat (*intention*) dan yang terakhir perilaku pengguna (*user behaviour relationship*) (Davis, Bagozzi, & Warshaw, 1989).

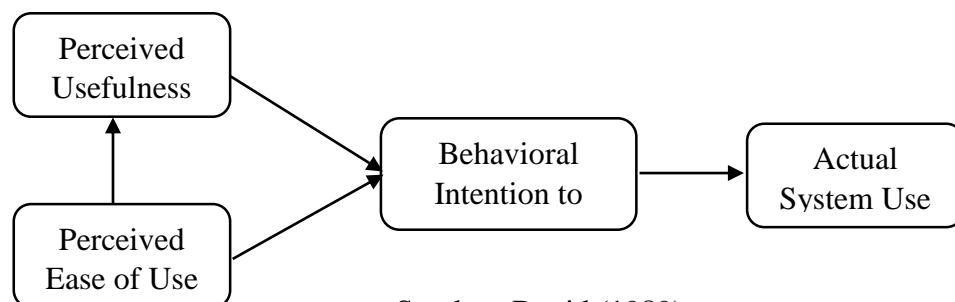
Menurut (Venkatesh, Thong, & Xu, 2012) menyatakan bahwa *Technology Acceptance Model (TAM)* adalah sebuah teori yang dianggap paling baik dalam menjelaskan suatu sikap dan perilaku pengguna terhadap sistem penerimaan teknologi yang terbaru. Menurut (Jogiyanto, 2008) menyatakan bahwa TAM adalah suatu model yang dianggap dapat mempengaruhi dan digunakan untuk menjelaskan

penerimaan pengguna individual terhadap suatu sistem teknologi. Pada teori TAM ini merupakan suatu konsep yang tepat untuk menjelaskan bagaimana pengguna dapat menerima teknologi terbaru. Penerimaan teknologi digunakan untuk memprediksi jangka panjang penerimaan teknologi dengan cara mengukur respon dari pengguna teknologi.

Tujuan dari *Technology Acceptance Model* (TAM) untuk mengetahui pengaruh faktor penerimaan teknologi dengan cakupan yang luas dari sebuah teknologi informasi dan populasi pengguna. TAM juga berguna dalam mengetahui faktor-faktor hasil prediksi penerimaan suatu teknologi dan mengetahui variabel apa saja yang mempengaruhi dalam penggunaan suatu teknologi (Wati & Indriyanti, 2021).

Sedangkan menurut (Nadia, Sudiadi, & Hartanti, 2021) *Technology Acceptance Model* (TAM) mempunyai tujuan untuk memberikan dasar atas penelusuran faktor eksternal terhadap kepercayaan, sikap, dan tujuan penggunaan. *Technology Acceptance Model* (TAM) banyak digunakan untuk memprediksi tingkat ekspektasi pemakai dan pemakaian yang berdasarkan persepsi kemudahan penggunaan teknologi informasi dengan mempertimbangkan segala kemudahan dalam penggunaan teknologi informasi tersebut.

Gambar 2. 1 *Technology Acceptance Model* (TAM)



Sumber: David (1989)

1.2. Kemudahan Penggunaan

Kemudahan memiliki level yang beragam tergantung penilaian dari penggunanya namun terdapat standar kemudahan yang sama terhadap semua pengguna. Dengan pertumbuhan luar biasa dalam penggunaannya *mobile banking* telah menjadi sangat familiar dan populer. Pada saat yang sama para bankir juga tertarik untuk menambahkan fitur-fitur baru dan mempertahankan layanan nilai tambah saat ini di *mobile banking* (Jahan, 2021). Kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*) diartikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Dengan kemudahan saat penggunaan suatu teknologi akan menimbulkan keyakinan saat proses mengambil keputusan (Jogiyanto, 2008).

Menurut Davis, Persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) diartikan sebagai tingkat harapan pengguna terhadap usaha yang harus dilakukan untuk menggunakan atau memakai sebuah sistem (Amalia & Megasari, 2021). Menurut Venkatesh dan Davis, dimensi pembagian persepsi kemudahan (Ali,2020) yaitu:

1. Sistem yang jelas dan mudah dipahami oleh individu (*clear and understandable*).
2. Tidak membutuhkan banyak usaha dalam penggunaan sistem tersebut (*does not require a lot of mental effort*).
3. Individu mudah mengaplikasikan sistem sesuai dengan yang diinginkan (*easy to get the system to do what he she wants to do*).
4. Sistem mudah digunakan (*easy to do*).

5. Mudah untuk digunakan.

Menurut Farisi dan Saefullah kemudahan adalah sebuah kepercayaan mengenai tahapan pengambilan keputusan. Laksana juga mendefinisikan kemudahan penggunaan sebagai tolak ukur kepercayaan individu terhadap penggunaan sebuah teknologi yang tidak membutuhkan suatu usaha (Halim et al., 2022).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemudahaan penggunaan merupakan tanggapan dari seseorang bahwa jika dalam pengoperasian atau penggunaan dari suatu teknologi dapat dilakukan dengan mudah maka hal itu akan mempermudah dirinya.

Menurut Davis (1989) ada enam indikator dalam kemudahan penggunaan teknologi informasi, yaitu:

1. *Easy to Learn*
2. *Controllable*
3. *Clear and Understandable*
4. *Flexible*
5. *Easy to Become Skillful*
6. *Easy to Use*

1.3. Kemanfaatan

Menurut Davis (1989) kemanfaatan diartikan sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa dalam penggunaan suatu teknologi akan meningkatkan kinerjanya dalam bekerja, dengan kata lain bahwa adanya manfaat dari suatu teknologi akan mampu meningkatkan produktivitas kinerja bagi yang

menggunakan teknologi tersebut. Persepsi manfaat juga dapat diartikan sebagai suatu keyakinan seseorang dalam proses saat akan mengambil keputusan, dimana jika individu percaya bahwa sistem informasi/teknologi tersebut akan berguna maka dia akan menggunakannya (Jogiyanto, 2008).

Jadi dapat disimpulkan bahwa manfaat adalah kepercayaan seseorang bahwa menggunakan teknologi bisa meningkatkan kinerja dalam bekerja sehari-hari, manfaat berkaitan erat dengan efektifitas dan produktifitas dari sistem kegunaan dalam sehari-hari.

Menurut Choliq umumnya manfaat dibagi menjadi dua kelompok yaitu:

1. Manfaat yang berwujud (*tangible benefit*)

Manfaat yang berwujud (*tangible benefit*) merupakan manfaat yang dapat dirasakan langsung perubahannya oleh pengguna, manfaat ini cenderung terlihat jelas dalam mengevaluasi.

2. Manfaat yang tidak berwujud (*intangible benefit*)

Manfaat yang tidak berwujud (*intangible benefit*) merupakan manfaat yang perubahannya sulit untuk diukur. Dalam manfaat ini keuntungan yang didapat tanpa disadari oleh penggunanya dan sulit untuk dirasakan maupun disadari secara langsung oleh pengguna namun terlihat jelas ada perbedaan yang didapat setelah menggunakan produk tersebut.

Indikator variabel manfaat menurut Davis (1989) dapat diukur sebagai berikut :

1. *Work More Quickly*
2. *Job Performance*

3. *Increase Productivity*

4. *Efektiveness*

5. *Make Job Easier*

6. *Useful*

1.4. Risiko

Menurut Bank Indonesia, risiko adalah potensi kerugian akibat terjadinya suatu peristiwa tertentu. Risiko dalam konteks perbankan merupakan suatu kejadian 28 potensial, baik yang dapat diperkirakan maupun yang tidak dapat diperkirakan yang berdampak negatif terhadap pendapatan dan permodalan bank (Ikatan Bankir Indonesia, 2014).

Dalam menggunakan teknologi aplikasi *mobile banking* terdapat risiko dari risiko terendah sampai risiko paling tinggi. Risiko terendah terjadi akibat gangguan sinyal yang dapat menyebabkan kegagalan dalam transaksi, sedangkan risiko tertinggi yaitu terjadi karena kejahatan phising. Variabel risiko muncul ketika terjadi ketidakpastian dan kemungkinan konsekuensi negatif dari penggunaan sebuah layanan (Noch & Pattiasina, 2017).

Variabel risiko menjadi faktor pembantu yang menentukan bagaimana penerimaan sebuah teknologi oleh para penggunanya. Risiko dalam penggunaan aplikasi *mobile banking* terbentuk karena adanya interaksi dengan internet, risiko yang ditimbulkan dapat berkaitan dengan privasi dan kinerja (Sijabat, 2020). Privasi nasabah yang menggunakan aplikasi BSI *mobile* dapat terancam bocor ketika informasi tersebut dapat diakses dengan mudah dan bebas oleh orang yang tidak bertanggung jawab dan digunakan untuk tujuan kriminal.

Jenis risiko di sektor perbankan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03.2016 adalah sebagai berikut:

1. Risiko Kredit

Risiko kredit yaitu risiko akibat kegagalan dari pihak lain/nasabah dalam memenuhi kewajiban terhadap bank.

2. Risiko Pasar

Risiko Pada posisi neraca serta rekening administratif yang disebabkan karena adanya perubahan harga pasar seperti suku bunga dan nilai tukar.

3. Risiko Likuiditas

Risiko akibat dari ketidakmampuan bank untuk memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo mulai dari pendanaan arus kas dan atau aset likuid tanpa adanya pengaruh dalam aktivitas sehari-hari.

4. Risiko Operasional

Risiko akibat ketidakcukupan atau tidak berfungsinya suatu proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem dan adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional bank.

5. Risiko Kepatuhan

Risiko akibat bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

6. Risiko Hukum

Risiko akibat adanya tuntutan hukum dan atau kelemahan aspek yuridis.

7. Risiko Reputasi

Risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan stakeholder yang bersumber dari persepsi negatif terhadap bank.

8. Risiko Strategi

Risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan atau pelaksanaan suatu keputusan strategi serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Tindakan kejahatan Online atau *Cyber Crime* yang sering digunakan oleh oknum yang tidak bertanggung jawab adalah sebagai berikut:

1. *Pharming*, yaitu kejahatan yang dilakukan dengan cara pengalihan situs resmi ke situs palsu tanpa disadari oleh nasabah pengguna aplikasi mobile banking, kemudian Hacker mencuri data yang dimasukkan oleh nasabah tersebut.
2. *Spoofing*, perangkat lunak yang digunakan untuk menutupi identitas pelaku dengan menampilkan nama, nomor telepon, atau email palsu pada komputer untuk menyembunyikan identitas pelaku.
3. *Keylogger*, *Software* yang biasa digunakan untuk merekam ketikan pada tombol papan ketik yang tanpa diketahui oleh nasabah.
4. *Phising*, tindakan untuk memperoleh informasi terkait data nasabah seperti PIN, User ID, Nomor rekening dengan menggunakan situs palsu untuk kelabui nasabah.
5. *Sniffing*, penyadap paket data dengan memanfaatkan jaringan

Dari berbagai tindakan kejahatan di atas, Phising merupakan kejahatan yang sering digunakan oleh para *hacker* atau penipu untuk kelabui para nasabah untuk memperoleh informasi terkait data nasabah. Setelah mengetahui informasi data

nasabah pelaku hacker atau penipu tersebut akan mudah mengambil uang dari rekening korban. Untuk menghindari kejahatan phishing nasabah harus lebih berhati-hati jangan memberikan informasi pribadi melalui media online apapun, nasabah harus memastikan ke pihak bank terkait kebenarannya.

Menurut Akutran (2012) indikator yang dapat digunakan untuk mengukur persepsi risiko pada penggunaan aplikasi BSI *mobile*, yaitu:

1. Risiko Privasi
2. Risiko Keamanan
3. Risiko Waktu
4. Risiko Kinerja
5. Risiko Keuangan
6. Risiko Sosial

1.5. Keputusan Menggunakan

Menurut (Kotler, 2002) keputusan adalah sebuah proses pendekatan penyelesaian suatu masalah yang terdiri dari pengenalan masalah, mencari informasi, beberapa penilaian alternatif, membuat keputusan dan perilaku. Keputusan merupakan bagian atau salah satu elemen penting dari perilaku nasabah dari perilaku nasabah disamping kegiatan fisik yang melibatkan nasabah dalam menilai, mendapatkan dan mempergunakan barang serta jasa ekonomis.

Menurut (Kotler & Keller, 2007) keputusan adalah preferensi konsumen atas merek-merek yang ada di dalam kumpulan pilihan, dimana dalam keputusan melibatkan pilihan-pilihan diantara dua atau lebih alternatif tindakan atau perilaku.

Keputusan akan selalu mensyaratkan pilihan diantara beberapa perilaku yang berbeda.

Dapat disimpulkan bahwa keputusan merupakan suatu reaksi terhadap beberapa pilihan alternatif/beberapa solusi yang dilakukan secara sadar dengan cara menganalisa kemungkinan-kemungkinan dari alternatif tersebut, dimana setiap keputusan akan membuat pilihan terakhir berupa perilaku atau tindakan.

Menurut (Kotler & Keller, 2008) untuk mengetahui perilaku konsumen dalam pengambilan keputusan dapat dilihat dari faktor-faktor berikut:

1. Faktor Pribadi

Adapun indikator-indikator faktor pribadi antara lain:

- a. Umur dan tahapan dalam siklus hidup
- b. Pekerjaan
- c. Keadaan sosial
- d. Gaya hidup
- e. Kepribadian dan konsep diri.

2. Faktor Sosial

Adapun indikator faktor sosial antara lain :

- a. Kelompok referensi
- b. Keluarga
- c. Peran dan status

3. Faktor Budaya

Adapun indikator faktor budaya antara lain :

- a. Kebudayaan
- b. Subbudaya
- c. Kelas sosial

4. Faktor Psikologi

Adapun indikator faktor psikologi antara lain :

- a. Motivasi
- b. Persepsi
- c. Proses belajar
- d. Kepercayaan dan sikap

Sedangkan indikator yang digunakan untuk mengukur keputusan penggunaan nasabah menurut Kotler & Keller (2008) adalah:

1. Pengenalan masalah
2. Mencari Informasi
3. Evaluasi Alternatif
4. Keputusan Penggunaan
5. Perilaku Pasca Penggunaan

1.6. Hasil Penelitian Yang Relevan

Tabel 2. 1 Penelitian yang Relevan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Analisis	Variabel	Hasil Penelitian
1.	(Fitriyani, Gunawan, & Andari, 2021)	Analisis Pengaruh Keputusan Nasabah Berdasarkan Dampak Persepsi Teknologi, Informasi, Fitur Layanan, dan Kemudahan	Analisis regresi linear berganda	Variabel Dependen : Keputusan nasabah menggunakan internet banking (Y) Variabel Independen: Persepsi teknologi (X1) Fitur layanan (X2) Kemudahan (X3)	Variabel Persepsi teknologi (X1), Fitur layanan (X2) dan Kemudahan (X3) berpengaruh positif terhadap Keputusan nasabah menggunakan internet banking (Y).
2.	(Yuliani Dwi Rahmawati, 2020)	Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Keamanan Terhadap	Analisis regresi linear berganda	Variabel Dependen : Keputusan (Y) Variabel Independen : Persepsi manfaat (X1)	Variabel Persepsi manfaat (X1) dan Persepsi keamanan (X3) berpengaruh positif

		Keputusan Penggunaan E-Wallet Pada Mahasiswa STIE Bank BPD Jateng		Persepsi kemudahan (X2) Persepsi keamanan (X3)	terhadap Keputusan (Y) Variabel Persepsi kemudahan (X2) berpengaruh negatif terhadap Keputusan (Y).
3.	(Ptishom, M. F., Martini, S., & Novandari, 2020)	Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko Terhadap Sikap Serta Keputusan Konsumen Untuk Menggunakan Go-Pay	Analisis Structural Equation Modelling (SEM)	Variabel Dependen : Sikap (Y1) Keputusan (Y2) Variabel Independen: Harga (X1) Manfaat (X2) Kemudahan (X3) Risiko (X4)	Variabel Harga (X1), Manfaat (2) dan Risiko (X4) berpengaruh positif terhadap Sikap (Y1) Variabel Kemudahan (X3) berpengaruh negatif terhadap Sikap (Y1) Variabel Sikap (Y1)

					berpengaruh positif terhadap Keputusan (Y2).
4.	(Khoiriyah & Putra, 2022)	Analisis Jalur Pengaruh Pengambilan Keputusan Bertransaksi Melalui BSI <i>Mobile</i>	Analisis jalur	Variabel Dependen : Pengambilan Keputusan (Y) Variabel Independen: Kepercayaan (X1) Keamanan (X2) Kemudahan (X3)	Variabel Kepercayaan (X1). Keamanan (X2) dan Kemudahan (X3) berpengaruh positif terhadap Pengambilan keputusan (Y).
5.	(Nurzanita & Marlina, 2020)	Pengaruh Persepsi Manfaat terhadap Keputusan Penggunaan Gopay di Surabayara dengan Kepercayaa	Analisis jalur (analisis path)	Variabel Dependen : Keputusan (Y) Variabel Independen: Manfaat (X1) Kepercayaan (X2)	Variabel Manfaat (X1) dan Kepercayaan (X2) berpengaruh positif terhadap Keputusan (Y).

		n sebagai Variabel Intervening			
6.	(Pribadi & Gunawan, 2020)	Analisis Pengaruh Persepsi Kemudahan, Risiko, Fitur Layanan Terhadap Keputusan Nasabah Pengguna Internet Banking (Studi Kasus BRI Syariah Pusat)	Analisis regresi linear berganda	Variabel Dependen : Keputusan nasabah menggunakan internet banking (Y) Variabel Independen: Persepsi kemudahan (X1) Risiko (X2) Fitur Layanan (X3)	Variabel Persepsi kemudahan (X1), Risiko (X2) dan Fitur layanan (X3) berpengaruh positif terhadap Keputusan nasabah menggunakan internet banking (Y).
7.	(Hadi & Novi, 2022)		Analisis regresi linear berganda	Variabel Dependen : Penggunaan (Y) Variabel Independen: Kemudahan penggunaan (X1)	Variabel Kemudahan penggunaan (X1), Manfaat (X2), Risiko (X3), Kemampuan akses (X4), Keamanan (X5)

				Manfaat (X2) Risiko (X3) Kemampuan akses (X4) Keamanan (X5)	berpengaruh negatif terhadap Penggunaan (Y)
8.	(Meilana Widyaningsih, 2022)	Pengaruh Persepsi kegunaan, Kemudahan dan Pengetahuan Informasi Terhadap Keputusan Penggunaan Aplikasi BSI Mobile (Studi Kasus Nasabah BSI Kabupaten Sukoharjo)	Regresi Linear Berganda	Variabel dependen: Keputusan penggunaan <i>BSI Mobile</i> (Y) Variabel Independen: Persepsi Kegunaan (X1), Persepsi Kemudahan (X2), dan Pengetahuan Informasi (X3)	Variabel Persepsi Kegunaan (X1), Persepsi Kemudahan (X2), Pengetahuan Informasi (X3) berpengaruh positif dan signifikan dan berpengaruh secara simultan terhadap keputusan nasabah menggunakan <i>BSI Mobile</i> ,
9.	(Widiyanti, 2020)	Pengaruh Kemanfaatan,	Analisis Linier berganda	Variabel dependen: keputusan	Semua variabel independen

		Kemudahan Penggunaan, dan Promosi terhadap Keputusan Penggunaan E-wallet OVO di Depok		penggunaan E-wallet OVO Variabel Independen: Kemudahan Penggunaan (X1), Kemanfaatan Penggunaan (X2), dan Promosi Penggunaan (X3).	berpengaruh secara signifikan dan positif baik secara simultan maupun parsial.
10.	(Solihin, 2021)	Pengaruh Kualitas Website dan kemudahan penggunaan Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Online Shop Eigerindostr ore.com	Analisis linier regresi berganda	Variabel dependen: Keputusan Pembelian (Y) Variabel independen: Kualitas Website (X1), dan Kemudahan Penggunaan (X2)	Variabel Kualitas website dan variabel kemudahan secara parsial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian, dan juga memiliki pengaruh positif dan

					signifikan secara bersama-sama atau simultan terhadap keputusan pembelian.
11.	(Suhardi & Taufik, 2018)	The Analysis of Ease of Use, Trust, and Website Quality towards Purchasing Decision in Lazada.co.id	The analysis tool applied in this research is by the use of simple linear Regression and multiple linear regression with SPSS 23.	Easy of Use (X1), Turst (X2), Website Quality (X3) Purchase Intention (Y)	The result of the research indicates that the ease of use, trust, and website quality influenced positive and significance towards purchasing decision partially and simultaneously . In this research, website quality gives stronger influence towards purchasing decision comparing

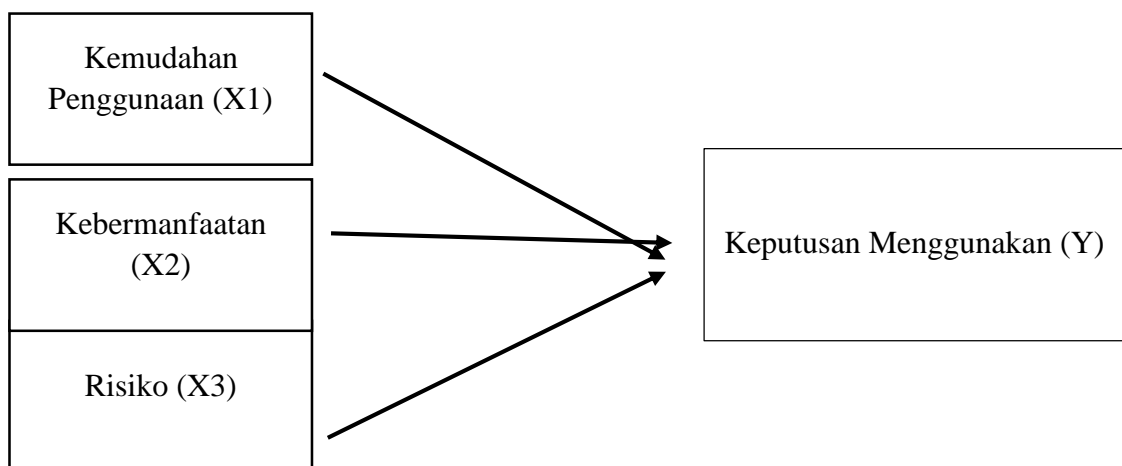
					with ease of use and trust
12.	(Acelian & Basri, 2021)	Analysis of Sales Promotion, Perceived Ease of Use and Security on Consumer Decisions to Use DANA Digital Wallet	The survey data were then analyzed using multiple linear analysis methods with data processing carried out with SPSS 25.	X1: Sales Promotion X2: Perceived Ease of Use X3: Perceived Security Y: Consumer Decision	independent variables simultaneously influence consumer decisions.
13.	(Badir & Andjarwati, 2020)	The Effect of E-WOM, Ease of Use and Trust on Purchase Decisions (Study on Tokopedia Application Users)	The analysis uses multiple regression analysis.	X1: e-WOM X2: Ease of Use X3: Turst Y: Purchase Decision	The results showed there was no significant effect of the e-WOM variable on purchasing decisions, and there was a substantial influence on the easiness and trust

					variables on buying decisions.
14.	(Iriani & Andjarwati, 2020)	Analysis of perceived usefulness, perceived ease of use, and perceived risk toward online shopping in the era of Covid-19 pandemic.	The analysis tool used in this study is multiple linear regressions	X1: Perceived Usefulness X2: Perceived Ease of Use X3: Perceived Risk Y: Online Shopping Decision	The analysis tool used in this study is multiple linear regressions. The results of this study show that there is a significant result of perceived usefulness and perceived ease of use toward online shopping decision, while perceived risk variable does not have an influence toward online shopping decision.

1.7. Kerangka Berpikir

Untuk menunjukkan suatu arah dari penyusunan penelitian agar memperoleh gambaran yang lebih jelas, maka penulis membuat suatu kerangka pemikiran. Didalam penelitian ini memiliki empat variabel yaitu tiga variabel bebas atau independen, yaitu Kemudahan Penggunaan (X1), Kebermanfaatan (X2), dan Risiko (X3) dengan satu variabel terikat atau dependen yaitu Keputusan Nasabah dalam menggunakan BSI *Mobile* (Y). Kerangka penelitian ini berguna untuk mengarahkan peneliti dalam memecahkan masalah yang dihadapi dengan mudah, seperti yang digambarkan di bawah ini.

Gambar 2. 2 Kerangka Berpikir



1.8. Hipotesis

Berdasarkan dengan landasan teori dan model hubungan variabel penelitian yang telah dijelaskan diatas, maka penelitian ini memiliki hipotesis sebagai berikut:

1.8.1. Pengaruh Kemudahan Penggunaan terhadap Keputusan Menggunakan *Mobile Banking*

Menurut Davis (1989) persepsi kemudahan dapat diukur ketika pengguna percaya bahwa penggunaan sebuah sistem bebas dari usaha (*free of effort*). Yang dimaksud bebas dari usaha disini adalah saat menggunakan suatu sistem, pengguna tidak perlu mengeluarkan effort yang lebih, sebab sistem tersebut mudah dipahami, sederhana, tidak rumit, dan penggunanya sudah merasa familiar.

Nasabah akan memutuskan untuk menggunakan *BSI Mobile* ketika nasabah merasa dimudahkan. Jika *BSI Mobile* memiliki kemudahan tersebut, maka penggunaan *BSI Mobile* akan meningkat. Namun sebaliknya, jika *BSI Mobile* dianggap terlalu rumit dalam pengaplikasian, maka nasabah cenderung tidak akan menggunakannya. Dengan kemudahan saat penggunaan suatu teknologi akan menimbulkan keyakinan saat proses mengambil keputusan (Jogiyanto, 2008). Apabila seseorang percaya bahwa saat menggunakan suatu teknologi memperoleh kemudahan maka ia akan membuat keputusan untuk berkelanjutan dalam pemakaian teknologi tersebut (Finanafi'ah & Witono, 2022).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sinulingga, 2022), (Widiyanti, 2020), (H. Z. Salsabila et al., 2021) menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap keputusan penggunaan *BSI Mobile*. Semakin tinggi kemudahan dalam penggunaan *BSI Mobile*, maka nasabah akan sering menggunakan *BSI Mobile*.

Sehingga berdasarkan uraian diatas jika kemudahan penggunaan dapat mempengaruhi keputusan menggunakan *mobile banking*, maka dapat dirumuskan hipotesis yaitu, sebagai berikut:

H₁: Pengaruh Kemudahan Penggunaan berpengaruh positif terhadap penggunaan aplikasi BSI *Mobile*.

1.8.2. Pengaruh Kebermanfaatan terhadap Keputusan Menggunakan BSI *Mobile*

Menurut Davis (1989) kemanfaatan diartikan sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa dalam penggunaan suatu teknologi akan meningkatkan kinerjanya dalam bekerja, dengan kata lain bahwa adanya manfaat dari suatu teknologi akan mampu meningkatkan produktivitas kinerja bagi yang menggunakan teknologi tersebut. Seseorang akan menggunakan suatu teknologi jika terdapat manfaat yang akan didapatkannya, begitu juga sebaliknya. Penelitian (Rahmawati & Yuliana, 2019) dan (Nurzanita & Marlina, 2020) menyatakan bahwa manfaat berpengaruh terhadap keputusan menggunakan.

Sehingga, jika kebermanfaatan dapat mempengaruhi keputusan nasabah menggunakan *mobile banking* maka dapat dirumuskan hipotesis yaitu, sebagai berikut:

H₂: Kebermanfaatan berpengaruh positif terhadap Keputusan penggunaan BSI *Mobile*.

1.8.3. Pengaruh Risiko terhadap Keputusan Menggunakan BSI *Mobile*

Persepsi risiko dapat diartikan sebagai penilaian pengguna atas adanya ketidakpastian dan konsekuensi yang tidak diharapkan dalam melakukan suatu kegiatan (Noch & Pattiasina, 2017). Persepsi risiko ditujukan pada kepercayaan individu mengenai kemungkinan mendapat keuntungan atau kerugian yang diperoleh atas penggunaan teknologi atau sistem yang telah digunakan, misalnya penggunaan BSI *mobile*. Risiko dari penggunaan BSI *mobile* menjadi salah satu faktor penentu keputusan seseorang untuk menggunakan BSI *mobile*. Apabila nasabah merasa bahwa dalam penggunaan sistem teknologi memiliki risiko yang besar, maka nasabah akan mempertimbangkan untuk menggunakan BSI *mobile*.

Namun, apabila nasabah merasa bahwa dalam penggunaan BSI *mobile* tidak ada risiko besar yang harus dihadapi maka nasabah akan menggunakan BSI *mobile*. Hal ini dapat diketahui bahwa pada masa kini sebagian besar orang tidak berani untuk mengambil risiko. Jadi nasabah lebih memilih menggunakan sistem teknologi yang aman. Penelitian (Pribadi & Gunawan, 2020) menemukan hasil bahwa risiko berpengaruh positif terhadap keputusan seseorang menggunakan *mobile banking*. Sehingga jika risiko dapat mempengaruhi keputusan menggunakan BSI *mobile* dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₃: Risiko berpengaruh negatif terhadap keputusan penggunaan *Mobile Banking*.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Waktu dan Wilayah Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini adalah dari tahap awal penulisan hingga terselesaikan proposal penelitian, yaitu dari bulan Oktober sampai bulan Maret 2023. Wilayah dalam penelitian ini adalah di Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur yang merupakan ruang lingkup responden.

3.2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dimana penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Penelitian kuantitatif menggunakan data kuantitatif, dimana data tersebut berbentuk angka yang diperoleh dari perhitungan data kualitatif (Musfirah, Burhan, Afifah, & Sari, 2022).

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut Sugiyono, (2014) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menunjukkan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti agar dapat dipelajari serta menarik kesimpulannya. Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nasabah aktif di Bank Syariah Indonesia yang menggunakan aplikasi *BSI mobile* di Kabupaten Ponorogo.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki suatu populasi. Pengambilan sampel dilakukan karena peneliti memiliki keterbatasan waktu, tenaga, dana, dan populasi yang sangat banyak. Sehingga peneliti harus mengambil sampel yang benar-benar representative.

Dalam penelitian ini rumus yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel menggunakan rumus Lemeshow untuk populasi yang tidak diketahui jumlahnya maka penggunaan sampel menggunakan dengan rumus Lemeshow Akdon & Riduwan, (2010) sebagai berikut :

$$n = \frac{z^2 x P (1 - P)}{d^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang dicari

Z= Skor Z pada kepercayaan 95% = 1,96

P= Proporsi populasi yang tidak diketahui jumlahnya

d= Alpha (0,10) atau sampling error 10%

Diketahui :

$$n = \frac{1,960^2 x 0,5 (1-0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 x 0,25}{0,01}$$

$$n = 96,04$$

$$n = 97$$

Sehingga dalam penelitian ini jumlah sampelnya yang digunakan oleh peneliti minimal berjumlah 97 responden.

3.3.3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah non probability sampling, yaitu purposive sampling. Purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan dengan berbagai kriteria tertentu. Oleh karena itu sampel yang dipilih yaitu :

1. Nasabah Bank Syariah Indonesia yang di Kabupaten Ponorogo dan sudah menggunakan aplikasi *BSI Mobile*.
2. Nasabah yang sudah pernah menggunakan aplikasi *BSI mobile* dengan transaksi minimal 3x.
3. Nasabah Bank Syariah Indonesia yang berusia 17-65 tahun.

3.4. Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer, dengan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan melalui kuesioner yang akan disebar kepada nasabah Bank Syariah Indonesia yang berada di Kabupaten Ponorogo dan sudah menggunakan *BSI Mobile*.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Dimana kuesioner merupakan rangkaian pertanyaan yang berhubungan dengan topic tertentu yang diberikan kepada sekompok individu dengan maksud untuk memperoleh data.

3.6. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah gejala yang menjadi titik fokus dalam penelitian, variabel itu sendiri dibagi menjadi dua yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen atau yang sering disebut variabel terikat adalah variabel yang akan dipengaruhi oleh variabel lain dalam suatu penelitian. Sedangkan variabel independen atau sering disebut dengan variabel bebas adalah variabel dimana menurut peneliti akan mempengaruhi variabel lain atau disini adalah variabel dependen (terikat) dalam suatu penelitian. Hal ini merupakan dugaan dari peneliti yang muncul sebelum penelitian dilakukan (Sugiyono, 2015).

Dalam penelitian kuantitatif unsur yang paling penting adalah pemilihan ataupun pengukuran dari variabel dependen (terikat). Hal ini penting karena fungsi dari penelitian tergantung pada keabsahan variabel dependen dan pada dugaan penelitian yang diinginkan. Peneliti diharuskan cermat dalam pemilihan variabel dependen karena akan mencerminkan dari proses penelitian dan mempengaruhi hasil penelitian (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini variabel independen yang dipilih adalah kemudahan sebagai X_1 , kebermanfaatan X_2 , dan risiko sebagai X_3 sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah keputusan menggunakan (Y).

3.7. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan definisi yang diberikan kepada suatu variabel penelitian dengan cara memberikan arti atau menspesifikasi kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. Dengan adanya definisi operasional variabel dalam penelitian

akan memberi batasan dan pengertian yang jelas mengenai variabel sehingga tidak terjadi kesalahpahaman mengenai data yang akan dikumpulkan. Adapun definisi definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Kemudahan Penggunaan (X ₁)	Kemudahan penggunaan persepsian (perceived ease of use) diartikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Dengan kemudahan saat penggunaan suatu teknologi akan menimbulkan keyakinan saat proses mengambil keputusan (Jogiyanto, 2008)	Indikator menurut Davis (1989) : <ol style="list-style-type: none"> 1. Mudah untuk digunakan. 2. Mudah untuk dipahami. 3. Fleksibel untuk digunakan. 4. Tidak membutuhkan banyak biaya. 5. Mengerjakan dengan mudah apa yang diinginkan pengguna.
Kebermanfaatan (X ₂)	Menurut Davis (1989) kemanfaatan diartikan sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa dalam penggunaan suatu teknologi akan meningkatkan kinerjanya dalam bekerja, dengan	Indikator menurut Davis (1989) : <ol style="list-style-type: none"> 1. Mempercepat pekerjaan 2. Bermanfaat 3. Menambah produktivitas 4. Meningkatkan efektivitas

	<p>kata lain bahwa adanya manfaat dari suatu teknologi akan mampu meningkatkan produktivitas kinerja bagi yang menggunakan teknologi tersebut</p>	
Risiko (X_3)	<p>Persepsi risiko adalah penilaian pengguna atas adanya ketidakpastian dan konsekuensi yang tidak diharapkan ketika menggunakan BSI <i>Mobile</i> (Noch & Pattiasina, 2017).</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Besarnya risiko 2. Keamanan transaksi 3. Kebutuhan transaksi 4. Jaminan keamanan transaksi
Keputusan Menggunakan (Y)	<p>Menurut (Kotler, 2002) keputusan penggunaan adalah sebuah proses pendekatan penyelesaian suatu masalah yang terdiri dari pengenalan masalah, mencari informasi, beberapa penilaian alternatif, membuat keputusan dan perilaku. Keputusan merupakan bagian atau salah satu elemen penting dari perilaku</p>	<p>Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur keputusan nasabah menurut Kotler & Keller (2008) adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan masalah 2. Mencari Informasi 3. Evaluasi Alternatif 4. Keputusan Penggunaan 5. Perilaku Pasca Penggunaan

	<p>nasabah dari perilaku nasabah disamping kegiatan fisik yang melibatkan nasabah dalam menilai, mendapatkan dan mempergunakan barang serta jasa ekonomis</p>	
--	---	--

3.8. Teknik Analisis data

Teknik analisis data merupakan sebuah metode atau cara yang digunakan untuk memproses suatu data menjadi informasi, sehingga data menjadi lebih mudah dipahami. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda.

3.8.1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan penjabaran rinci suatu data mengenai demografi atau data responden (jenis kelamin, usia, pekerjaan) dan deskripsi mengenai variabel-variabel penelitian (Kualitas, kemudahan, manfaat, risiko, keamanan dan kepuasan) (Ghozali, 2013).

3.8.2. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner, uji validitas memiliki arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan yang terdapat pada kuesioner

mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur dengan menggunakan kuesioner tersebut (Adha, Qomariah, & Hafidzi, 2019).

Tingkat validitas dapat diketahui dengan membandingkan r hitung dengan r tabel, dimana nilai r tabel dihitung dengan degree of freedom (df) = $N-2$. Apabila nilai r hitung $>$ r tabel, maka pernyataan yang ada dalam kuesioner dapat dikatakan valid. Namun, jika r hitung $<$ r tabel, maka pernyataan yang ada dalam kuesioner dapat dikatakan tidak valid (Ghozali, 2018).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini untuk mengetahui tanggapan responden atau objek terhadap teks tersebut sudah baik atau konsisten. Uji reliabilitas digunakan untuk melihat sejauh mana konsistensi alat ukur yang digunakan. Uji reliabilitas ini bisa menunjukkan sejauh mana instrumen yang digunakan dapat dipercaya dan diharapkan.

Dalam melakukan uji reliabilitas dapat dilihat dari tabel Reliability Statistics pada kolom Cronbach's Alpha. Tingkat reliabel dapat dilihat dari tabel Reliability Statistics dalam kolom Cronbach's Alpha. Apabila nilai Cronbach Alpha $>$ 0,7, maka dapat dikatakan reliabel. Sehingga, kuesioner yang disusun cukup reliabel. Namun, jika nilai Cronbach Alpha $<$ 0,7, maka dapat dikatakan tidak reliabel. Sehingga, kuesioner yang disusun ada satu atau beberapa item yang tidak reliabel (Ghozali, 2018).

3.8.3. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data melalui pendeskripsian atau penggambaran data tanpa adanya keinginan untuk membuat

generalisasi atau kesimpulan secara umum (Sugiyono, 2013:147). Bagian yang termasuk ke dalam statistik deskriptif meliputi penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase (Sugiyono, 2013:148).

3.8.4. Uji Asumsi Klasik

Pada model regresi yang baik harus memenuhi uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik digunakan agar pengerjaan model regresi tidak menemukan masalah pada statistik dan model regresi yang dihasilkan memenuhi standar statistik sehingga akan diperoleh parameter yang logis dan masuk akal. Terdapat uji asumsi klasik yang dilakukan dalam model regresi antara lain sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi terdapat variabel bebas dan terikat yang mempunyai distribusi normal atau distribusi tidak normal. Pengujian pada uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Teknik pengambilan keputusan dalam uji ini jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka berdistribusi normal. Namun, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2018).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan antara variabel yang menjelaskan dalam model regresi (Patarowo, Rinofah, & Sari, 2022). Dalam melakukan uji multikolinearitas dapat dilihat dari besarnya VIF (variance inflation factor) dan Tolerance pada

tabel Coefficients. Apabila VIF melebihi 10 dan Tolerance kurang dari 0,1 maka dikatakan terjadi multikolinearitas. Namun, apabila VIF kurang dari 10 dan Tolerance lebih dari 0,1 maka dikatakan tidak terjadi multikolinearitas. Model regresi dikatakan baik jika tidak terjadi korelasi antara variabel independen

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk pengujian perbedaan varian dari residual dalam suatu periode penelitian ke penelitian yang lain. Cara melihat ada atau tidaknya heteroskedastisitas bisa dilihat dari pola titik-titik pada grafik regresi dengan kriteria sebagai berikut (Purnomo, 2016) :

- a. Apabila titik-titik membentuk sebuah pola seperti melebar, bergelombang, ataupun menyempit maka terjadi heteroskedastisitas
- b. Apabila titik-titik tidak membentuk sebuah pola yang jelas dan penyebaran titik-titik tidak beraturan maka tidak terjadi heteroskedastisitas

3.8.5. Uji Ketetapan Model

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinan digunakan untuk menunjukkan hubungan fungsional antara variabel bebas (independen) yaitu pengaruh kemudahan, kebermanfaatan dan risiko dengan variabel terikat (dependen) yaitu keputusan nasabah dalam menggunakan *mobile banking*.

Apabila nilai mendekati satu, maka variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel

dependen atau bisa dikatakan semakin besar R² maka semakin bagus model regresi yang digunakan, akan tetapi apabila semakin rendah R² maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin kecil (Ghozali, 2018).

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan yaitu guna mengetahui pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen yaitu pengaruh persepsi teknologi, risiko dan handling complaint dengan variabel terikat (dependen) yaitu minat nasabah menggunakan mobile banking, untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh secara simultan atau keseluruhan.

Uji simultan (Uji F) digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel, dimana apabila F hitung > F tabel atau nilai signifikansi p-value < 0,05 maka secara keseluruhan variabel independen memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

3.8.6. Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian regresi linier berganda difungsikan untuk mengidentifikasi seberapa besar pengaruh variabel independen yakni Kemudahan Penggunaan (X₁), Kebermanfaatan (X₂), dan Risiko (X₃) terhadap variabel dependen yaitu Keputusan nasabah menggunakan BSI *Mobile* (Y). Alat uji yang dipakai pada riset ini adalah regresi linier berganda. Memakai persamaan umum regresi linier berganda yaitu (Sunjoyo, 2013) :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Variabel Dependen (Minat Menggunakan *Mobile Banking*)

a : Konstanta

b_1, b_2, b_3 : Koefisien Regresi

X₁ : Variabel Independen 1 (Kemudahan Penggunaan)

X₂ : Variabel Independen 2 (Kebermanfaatan)

X₃ : Variabel Independen 3 (Risiko)

e : Error.

3.8.6. Uji Hipotesis (Uji T)

Pengujian ini dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen. Dalam melakukan uji hipotesis, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel independen terhadap variabel dependen. Namun, apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima atau dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh positif antara variabel independen terhadap variabel dependen. Tingkat kepercayaan untuk pengujian hipotesis yaitu sebesar 95% atau $\alpha = 0,05$.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Penelitian

4.1.1. Deskripsi Penelitian

Penelitian ini menggunakan sampel yaitu pengguna aplikasi *BSI Mobile* yang berada di Kabupaten Ponorogo dan yang sudah melakukan transaksi minimal 3x melalui aplikasi *BSI Mobile*. Di Kabupaten Ponorogo terdapat 2 kantor Bank Syariah Indonesia yaitu BSI KCP Soetta yang berada di Jl. Soekarno Hatta No. 216, Kel. Banyudono, Kec. Ponorogo, Kab. Ponorogo, Jawa Timur dan BSI KCP Cokroaminoto yang berada di Jl. Soekarno Hatta No.2B Kel.Kertosari Kec.Babadan. Dan terdapat juga ATM di depan kampus 2 IAIN Ponorogo.

Proses pengumpulan data diawali dengan menyebarkan kuesioner secara langsung dengan mendatangi kantor Bank Syariah Indonesia di Wilayah Kabupaten Ponorogo. Kuesioner disebarkan kepada responden yaitu nasabah Bank Syariah Indonesia yang menggunakan aplikasi *BSI Mobile* yang berada di kabupaten Ponorogo. Proses ini membutuhkan waktu 18 hari. Penelitian ini mendapatkan sampel sebanyak 100 responden yang berada di Kabupaten Ponorogo.

4.1.2. Deskripsi Responden

Penelitian ini ditujukan kepada masyarakat Kabupaten Ponorogo dan dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh kemudahan, kebermanfaatan dan risiko terhadap keputusan menggunakan *BSI Mobile*. Responden dalam penelitian ini menghasilkan gambaran mengenai responden berdasarkan jenis kelamin, umur, kecamatan, pendidikan terakhir dan lama menggunakan *BSI Mobile*.

Tabel 4. 1 Hasil Pendistribusian Kuesioner

No.	Keterangan	Jumlah	Presentase
1.	Kuesioner yang sudah ditanggapi	100	100%
2.	Kuesioner yang diolah	100	100%

(Sumber: Data Diolah, 2023)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah kuesioner yang sudah ditanggapi sebesar 100 responden yang sudah sesuai dengan kriteria. Sehingga, peneliti dapat mengolah data dan tanggapan jawaban dari responden.

a. Deskripsi Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut hasil analisis data responden berdasarkan jenis kelamin :

Tabel 4. 2 Deskripsi Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	35	35%
Perempuan	65	65%

(Sumber: Data Diolah, 2023)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah responden dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 35 responden atau sebesar 35%. Sedangkan jumlah responden dengan jenis kelamin perempuan berjumlah 65 responden atau sebanyak 65%. Maka berdasarkan data responden tersebut dapat diketahui bahwa responden berjenis kelamin perempuan mendominasi dengan persentase 65%

b. Deskripsi Data Responden Berdasarkan Usia

Berikut hasil analisis data responden berdasarkan umur:

Tabel 4. 3 Deskripsi Data Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
17-22 tahun	60	60%
23-38 tahun	16	16%
29-34 tahun	15	15%
> 35 tahun	9	9%

(Sumber: Data Diolah, 2023)

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan usia responden di rentan 17 tahun sampai 22 tahun berjumlah 60 responden dengan persentase 60%, untuk usia 23 tahun sampai 28 tahun berjumlah 16 responden dengan persentase 16%, rentan usia 29 tahun sampai usia 34 tahun berjumlah 15 responden dengan persentase 15%, serta untuk usia diatas 35 tahun berjumlah 9 responden dengan persentase 9%. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa usia responden yang dominan adalah di rentan usia 17 tahun sampai 22 tahun dengan persentase 60%.

c. Deskripsi Data Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Berikut hasil analisis data responden berdasarkan pendidikan terakhir :

Tabel 4. 4 Deskripsi Data Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
SMA	77	77%
Diploma	10	10%
S-1	13	13%

(Sumber: Data Diolah, 2023)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah data responden berdasarkan pendidikan terakhir dikategorikan menjadi tiga, yaitu

SMA, Diploma, S-1. Dimana responden yang berpendidikan terakhir SMA berjumlah 77 atau dipersentase 77%, Diploma 10 atau dipersentase 10%, S-1 berjumlah 13 atau dipersentase 13%. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa mayoritas responden yang menanggapi kuesioner berpendidikan terakhir SMA.

d. Deskripsi Data Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4. 5 Deskripsi Data Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	Persentase
Mahasiswa	59	59%
Pegawai Swasta	13	13%
PNS	16	16%
Wiraswasta	7	7%
Lainnya	5	5%

(Sumber: Data Diolah, 2023)

Tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah responden mahasiswa yaitu sebanyak 59 orang responden dari 100 orang responden dengan persentase sebesar 59%, untuk responden dengan pekerjaan pegawai swasta sebanyak 13 orang responden dengan persentase 13%, untuk responden dengan pekerjaan pegawai negeri sipil sebanyak 16 dengan persentase 16%, untuk responden dengan pekerjaan wiraswasta sebanyak 7 orang dengan persentase 7%, dan untuk responden dengan pekerjaan lainnya sebanyak 5 orang responden dengan persentase 5%. Berdasarkan data tersebut, untuk responden berdasarkan pekerjaan didominasi oleh mahasiswa dengan persentase 59%.

e. Deskripsi Data Responden Berdasarkan Lama Menggunakan BSI *Mobile*

Berikut hasil analisis data responden berdasarkan lama menggunakan BSI *Mobile* :

Tabel 4. 6 Deskripsi Data Responden Berdasarkan Lama Menggunakan BSI *Mobile*

Lama Menggunakan	Jumlah	Persentase
< 1 tahun	44	44%
1-1,5 tahun	40	40%
2 tahun	16	16%

(Sumber: Data Diolah, 2023)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah data responden sebanyak 100 orang, dari data responden berdasarkan lama menggunakan BSI *Mobile* dikategorikan menjadi tiga, yaitu < 1 tahun, 1 – 1,5 tahun dan 2 tahun. Dari tabel diatas lama responden menggunakan BSI *Mobile* kurang dari 1 tahun berjumlah 44 atau dipresentasikan 44%, 1-1,5 tahun berjumlah 40 atau dipresentasikan 40% dan 2 tahun berjumlah 16 atau dipresentasikan 16%. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa mayoritas responden yang menanggapi kuesioner sudah menggunakan BSI *Mobile* kurang dari 1 tahun.

4.2. Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.1. Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini menggunakan variabel kemudahan, kebermanfaatan, risiko dan keputusan menggunakan. Dari empat variabel tersebut akan diuji secara deskriptif seperti tabel berikut :

Tabel 4. 7 Statistik Deskriptif Variabel Kemudahan

Kemudahan (X1)												
	1 (STS)		2 (TS)		3 (S)		4 (SS)		Min	Max	Mean	Stdev
	F	%	F	%	F	%	F	%				
X1.1	0	0.00	0	0.00	57	57.00	43	43.00	3	4	3,43	0,498
X1.2	0	0.00	0	0.00	60	60.00	40	40.00	3	4	3,40	0,492
X1.3	0	0.00	0	0.00	62	62.00	38	38.00	3	4	3,38	0,488
X1.4	0	0.00	0	0.00	61	61.00	39	39.00	3	4	3,39	0,490
X1.5	0	0.00	1	1.00	69	69.00	30	30.00	1	4	3,29	0,478
X1.6	0	0.00	0	0.00	41	41.00	59	59.00	3	4	3,59	0,494
<i>Total Mean</i>									3,41			

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hasil statistik deskriptif untuk variabel kemudahan. Variabel kemudahan dalam penelitian ini memiliki 6 item pertanyaan dengan nilai minimum 1 yang berarti responden memiliki penilaian sangat tidak setuju terhadap pertanyaan yang diajukan. Sedangkan nilai maksimumnya adalah 4 artinya responden sangat setuju terhadap pernyataan tersebut. Nilai total rata-rata (mean) adalah 3,41 lebih besar dari nilai standar deviasi. Nilai mean yang lebih besar dari nilai standar deviasi menunjukkan bahwa simpangan data dalam penelitian ini relative kecil dan tidak menyebabkan bias.

Tabel 4. 8 Statistik Deskriptif Variabel Kebermanfaatan

Kebermanfaatan (X2)												
X2.1	0	0.00	12	12.00	88	88.00	0	0.00	2	3	2,88	0,327
X2.2	0	0.00	21	21.00	79	79.00	0	0.00	2	3	2,79	0,409
X2.3	0	0.00	14	14.00	86	86.00	0	0.00	2	3	2,86	0,349
X2.4	0	0.00	11	11.00	89	89.00	0	0.00	2	3	2,89	0,314
X2.5	0	0.00	11	11.00	89	89.00	0	0.00	2	3	2,89	0,314
X2.6	0	0.00	37	37.00	62	62.00	1	1.00	2	4	2,64	0,503
<i>Total Mean</i>										2,82		

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hasil statistik deskriptif untuk variabel kebermanfaatan. Variabel kebermanfaatan dalam penelitian ini memiliki 6 item pertanyaan dengan nilai minimum 2 yang berarti responden memiliki penilaian sangat tidak setuju terhadap pertanyaan yang diajukan. Sedangkan nilai maksimumnya adalah 4 artinya responden sangat setuju terhadap pernyataan tersebut. Nilai total rata-rata (mean) adalah 2,82 lebih besar dari nilai standar deviasi. Nilai mean yang lebih besar dari nilai standar deviasi menunjukkan bahwa simpangan data dalam penelitian ini relative kecil dan tidak menyebabkan bias

Tabel 4. 9 Statistik Deskriptif Variabel Risiko

Risiko (X3)												
X3.1	0	0.00	1	1.00	76	76.00	23	23.00	2	4	3,22	0,440
X3.2	0	0.00	29	29.00	70	70.00	1	1.00	2	4	2,72	0,473
X3.3	0	0.00	19	19.00	81	81.00	0	0.00	2	3	2,81	0,394
X3.4	0	0.00	15	15.00	84	84.00	1	1.00	2	4	2,86	0,377
X3.5	0	0.00	26	26.00	70	70.00	4	4.00	2	4	2,78	0,504
X3.6	0	0.00	9	9.00	78	78.00	13	13.00	2	4	3,04	0,470
<i>Total Mean</i>										2,90		

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hasil statistik deskriptif untuk variabel risiko. Variabel risiko dalam penelitian ini memiliki 6 item pertanyaan dengan nilai minimum 2 yang berarti responden memiliki penilaian sangat tidak setuju terhadap pertanyaan yang diajukan. Sedangkan nilai maksimumnya adalah 4 artinya responden sangat setuju terhadap pernyataan tersebut. Nilai total rata-rata (mean) adalah 2,90 lebih besar dari nilai standar deviasi. Nilai mean yang lebih besar dari nilai standar deviasi menunjukkan bahwa simpangan data dalam penelitian ini relative kecil dan tidak menyebabkan bias.

Tabel 4. 10 Statistik Deskriptif Variabel Keputusan Menggunakan

Keputusan Menggunakan (Y)												
Y1.1	0	0.00	0	0.00	63	63.00	37	37.00	3	4	3,37	0,485
Y1.2	0	0.00	13	13.00	68	68.00	19	19.00	2	4	3,06	0,565
Y1.3	0	0.00	5	5.00	69	69.00	26	26.00	2	4	3,21	0,518
Y1.4	0	0.00	2	2.00	72	72.00	26	26.00	2	4	3,24	0,474
Y1.5	0	0.00	8	8.00	60	60.00	32	32.00	2	4	3,24	0,588
<i>Total Mean</i>										3,22		

Berdasarkan tabel 4.10 dapat disimpulkan bahwa hasil statistik deskriptif untuk variabel keputusan. Variabel keputusan dalam penelitian ini memiliki 6 item pertanyaan dengan nilai minimum 2 yang berarti responden memiliki penilaian sangat tidak setuju terhadap pertanyaan yang diajukan. Sedangkan nilai maksimumnya adalah 4 artinya responden sangat setuju terhadap pernyataan tersebut. Nilai total rata-rata (mean) adalah 3,22 lebih besar dari nilai standar deviasi. Nilai mean yang lebih besar dari nilai standar deviasi menunjukkan bahwa simpangan data dalam penelitian ini relative kecil dan tidak menyebabkan bias.

4.2.2. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner, uji validitas memiliki arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan yang terdapat pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur dengan menggunakan kuesioner tersebut (Adha, Qomariah, & Hafidzi, 2019). Tingkat validitas dapat diketahui dengan membandingkan r hitung dengan r tabel, dimana nilai r tabel dihitung dengan degree of freedom (df) = $N-2$. Apabila nilai r hitung $>$ r tabel, maka pernyataan yang ada dalam kuesioner dapat dikatakan valid. Namun, jika r hitung $<$ r tabel, maka pernyataan yang ada dalam kuesioner dapat dikatakan tidak valid (Ghozali, 2018).

1) Hasil Uji Validitas Variabel Kemudahan

Tabel 4. 11 Hasil Uji Validitas Variabel Kemudahan

Item Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keputusan
X1.1	0,688	0,1966	Valid
X1.2	0,778	0,1966	Valid
X1.3	0,715	0,1966	Valid
X1.4	0,767	0,1966	Valid
X1.5	0,764	0,1966	Valid
X1.6	0,528	0,1966	Valid

(Sumber: Data Diolah, 2023)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa R hitung untuk masing-masing item pernyataan adalah 0,688; 0,778; 0,715; 0,767; 0,764; 0,528. Dari semua item pernyataan diatas diketahui bahwa nilai R hitung lebih besar dari R tabel, dimana nilai R tabel 0,1966. Sehingga jika $R \text{ hitung} > R \text{ tabel}$ item-item pernyataan variabel kemudahan pada kuesioner dikatakan valid.

2) Hasil Uji Validitas Variabel Kebermanfaatan

Tabel 4. 12 Hasil Uji Validitas Variabel Kebermanfaatan

Item Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keputusan
X2.1	0,361	0,1966	Valid
X2.2	0,524	0,1966	Valid
X2.3	0,367	0,1966	Valid
X2.4	0,304	0,1966	Valid
X2.5	0,304	0,1966	Valid
X2.6	0,477	0,1966	Valid

(Sumber: Data Diolah, 2023)

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui bahwa R hitung untuk masing-masing item pernyataan adalah 0,361; 0,524; 0,367; 0,304; 0,304; 0,477. Dari semua item pernyataan diatas diketahui bahwa nilai R hitung lebih besar dari R tabel,

dimana nilai R tabel 0,1966. Sehingga jika R hitung $>$ R tabel item-item pernyataan variabel kebermanfaatan pada kuesioner dikatakan valid.

3) Hasil Uji Validitas Variabel Risiko

Tabel 4. 13 Hasil Uji Validitas Variabel Risiko

Item Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keputusan
X3.1	0,626	0,1966	Valid
X3.2	0,709	0,1966	Valid
X3.3	0,596	0,1966	Valid
X3.4	0,555	0,1966	Valid
X3.5	0,558	0,1966	Valid
X3.6	0,556	0,1966	Valid

(Sumber: Data Diolah, 2023)

Berdasarkan tabel 4.10 diketahui bahwa R hitung untuk masing-masing item pernyataan adalah 0,626; 0,709; 0,596; 0,555; 0,558; 0556. Dari semua item pernyataan diatas diketahui bahwa nilai R hitung lebih besar dari R tabel, dimana nilai R tabel 0,1966. Sehingga jika R hitung $>$ R tabel item-item pernyataan variabel risiko pada kuesioner dikatakan valid.

4) Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Menggunakan

Tabel 4. 14 Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Menggunakan

Item-Item Keputusan Menggunakan	R hitung	R tabel	Keputusan
Y1	0,653	0,1966	Valid
Y2	0,669	0,1966	Valid
Y3	0,820	0,1966	Valid
Y4	0,772	0,1966	Valid
Y5	0,486	0,1966	Valid

(Sumber: Data Diolah, 2023)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa R hitung untuk masing-masing item pernyataan adalah 0,653; 0,669; 0,820; 0,772 dan 0,486. Dari semua item pernyataan diatas diketahui bahwa nilai R hitung lebih besar dari R tabel, dimana nilai R tabel 0,1966. Sehingga jika R hitung > R tabel item-item pernyataan variabel keputusan menggunakan pada kuesioner dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini untuk mengetahui tanggapan responden atau objek terhadap teks tersebut sudah baik atau konsisten. Uji reabilitas digunakan untuk melihat sejauh mana konsistensi alat ukur yang digunakan. Uji reliabilitas ini bisa menunjukkan sejauh mana instrumen yang digunakan dapat dipercaya dan diharapkan.

Dalam melakukan uji reliabilitas dapat dilihat dari tabel Reliability Statistics pada kolom Cronbach's Alpha. Cronbach's Alpha merupakan sebuah ukuran keandalan yang memiliki nilai berkisar antara 0-1, semakin mendekati 1 semakin reliabel (Hair et al., 2010). Berikut merupakan tabel tingkat reliabilitas yang digunakan sebagai dasar untuk mengambil keputusan.

Tabel 4. 15 Uji reliabilitas

Nilai Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabilitas
0,0-0,20	Kurang Andal
>0,20-0,40	Agak Andal
>0,40-0,60	Cukup Andal
>0,60-0,80	Andal
>0,80-1,00	Sangat Andal

1) Uji Reliabilitas Variabel Kemudahan

Tabel 4. 16 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kemudahan

<i>Cronbach's Alpha</i>	Keputusan
0,799	Reliabel

(Sumber: Data Diolah, 2023)

Berdasarkan tabel 4.12 diatas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk variabel kemudahan yaitu 0,799. Hal ini menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari nilai kritis reliabel, maka dapat disimpulkan bahwa pertanyaan pada variabel kemudahan dikatakan reliabel.

2) Uji Reliabilitas Variabel Kebermanfaatan

Tabel 4. 17 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kebermanfaatan

<i>Cronbach's Alpha</i>	Keputusan
0,891	Reliabel

(Sumber: Data Diolah, 2023)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk variabel kebermanfaatan yaitu 0,891. Hal ini menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari nilai kritis reliabel, maka dapat disimpulkan bahwa pertanyaan pada variabel kebermanfaatan dikatakan reliabel.

3) Uji Reliabilitas Variabel Risiko

Tabel 4. 18 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Risiko

<i>Cronbach's Alpha</i>	Keputusan
0,640	Reliabel

(Sumber: Data Diolah, 2023)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk variabel risiko yaitu 0,640. Hal ini menunjukkan bahwa nilai

Cronbach's Alpha lebih besar dari nilai kritis reliabel, maka dapat disimpulkan bahwa pertanyaan pada variabel risiko dikatakan reliabel.

4) Uji Reliabilitas Variabel Keputusan Menggunakan

Tabel 4. 19 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Keputusan Menggunakan

<i>Cronbach's Alpha</i>	Keputusan
0,694	Reliabel

(Sumber: Data Diolah, 2023)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk variabel keputusan menggunakan yaitu 0,694. Hal ini menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari nilai kritis reliabel, maka dapat disimpulkan bahwa pertanyaan pada variabel keputusan menggunakan dikatakan reliabel.

4.2.3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi terdapat variabel bebas dan terikat yang mempunyai distribusi normal atau distribusi tidak normal. Pengujian pada uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Teknik pengambilan keputusan dalam uji ini jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka berdistribusi normal. Namun, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2018).

Tabel 4. 20 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.32512460
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.048
	Negative	-.088
Test Statistic		.088
Asymp. Sig. (2-tailed)		.055 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikan pada uji Kolmogorov Smirnov menunjukkan nilai 0,055. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa nilai signifikan lebih besar dari 0,050 yang artinya bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan antara variabel yang menjelaskan dalam model regresi (Patarowo, Rinofah, & Sari, 2022). Dalam melakukan uji multikolinearitas dapat dilihat dari besarnya VIF (*variance inflation factor*) dan *Tolerance* pada tabel *Coefficients*. Apabila VIF melebihi 10 dan *Tolerance* kurang dari 0,1 maka dikatakan terjadi multikolinearitas. Namun, apabila VIF kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0,1 maka dikatakan tidak terjadi multikolinearitas. Model regresi dikatakan baik jika tidak terjadi korelasi antara variabel independen.

Tabel 4. 21 Hasil Uji multikolinearitas

Variabel	Nilai VIF	Nilai Tolerance	Keputusan
Kemudahan	1,167	0,857	Tidak terjadi multikolinearitas
Kebermanfaatan	1,185	0,844	Tidak terjadi multikolinearitas
Risiko	1,034	0,967	Tidak terjadi multikolinearitas

(Sumber: Data Diolah, 2023)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai VIF dari masing-masing variabel independen yaitu 1,167 (kemudahan), 1,185 (kebermanfaatan) dan 1,034 (risiko) dimana dari ketiga variabel tersebut nilainya kurang dari 10. Sedangkan untuk nilai toleransi untuk setiap variabel independen yaitu 0,857 (kemudahan), 0,844 (kebermanfaatan) dan 0,967 (risiko) dimana dari ketiga variabel tersebut nilai tolerance lebih dari 0,10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke residual pengamatan lainnya (Meidawati & Mildawati, 2016). Apabila variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain sama, maka disebut homoskedastisitas. Namun, apabila variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda, maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik yaitu homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

Dalam melakukan uji heteroskedastisitas, dapat dideteksi dengan menggunakan metode spearman's rho. Apabila nilai sig. 2- tailed $> 0,05$ maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Namun, apabila nilai sig. 2-tailed $< 0,05$ maka terjadi gejala heteroskedastisitas (Aziz & Nurdiansyah, 2021)

Tabel 4. 22 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Nilai Sig. (2-tailed)	Nilai Signifikansi	Keputusan
Kemudahan	0,125	0,050	Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas
Kebermanfaatan	0,646	0,050	Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas
Risiko	0,063	0,050	Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

(Sumber: Data Diolah, 2023)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai sig,(2-tailed) untuk masing-masing variabel kemudahan, kebermanfaatan dan risiko adalah) 0,125; 0,646 dan 0,063. Sehingga dari ketiga variabel tersebut nilainya lebih besar dari 0,050. Maka dapat disimpulkan bahwa dari ketiga variabel tersebut tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4.2.4. Uji Ketepatan Model

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinan digunakan untuk menunjukkan hubungan fungsional antara variabel bebas (independen) yaitu pengaruh kemudahan penggunaan, kebermanfaatan dan risiko dengan variabel terikat (dependen) yaitu keputusant nasabah menggunakan aplikasi *BSI Mobile*

Apabila nilai mendekati satu, maka variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen atau bisa dikatakan semakin besar R² maka semakin bagus model regresi yang digunakan, akan tetapi apabila semakin rendah R² maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin kecil (Ghozali, 2018).

Tabel 4. 23 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.664 ^a	.440	.423	1.346

a. Predictors: (Constant), Risiko, Kemudahan, Kebermanfaatan

b. Dependent Variable: Keputusan_Menggunakan

(Sumber: Data Diolah, 2023)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,440, hal ini diartikan bahwa variabel kemudahan, kebermanfaatan dan risiko memberi informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel keputusan menggunakan BSI *Mobile* sebesar 44% sedangkan 56% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan yaitu guna mengetahui pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen dengan variabel terikat (dependen, untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh secara simultan atau keseluruhan.

Uji simultan (Uji F) digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel, dimana apabila F hitung > F tabel atau nilai signifikansi

$p\text{-value} < 0,05$ maka secara keseluruhan variabel independen memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Tabel 4. 24 Hasil Uji Simultan (Uji F)

Variabel Independen	F hitung	Nilai Signifikansi	Keputusan
Kemudahan, Kebermanfaatan dan Risiko	25,167	0.000	Berpengaruh

(Sumber: Data Diolah, 2023)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 25,167. Nilai F tabel diketahui sebesar 2,70, dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel. Sehingga jika F hitung lebih besar dari F tabel maka variabel independen kemudahan, kebermanfaatan dan risiko secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen keputusan menggunakan.

4.2.5. Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian regresi linier berganda difungsikan untuk mengidentifikasi seberapa besar pengaruh variabel independen yakni Kemudahan (X1), Kebermanfaatan (X2), dan Risiko(X3) terhadap variabel dependen yaitu Keputusan nasabah menggunakan nasabah menggunakan *Mobile Banking* (Y). Perhitungan statistik dalam analisis regresi linear berganda dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4. 25 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.212	3.769		1.383	.170
	Kemudahan	.551	.070	.646	7.833	.000
	Kebermanfaatan	.198	.165	.100	1.199	.234
	Risiko	-.214	.086	-.193	-2.487	.015

a. Dependent Variable: Keputusan_Menggunakan

(Sumber: Data Diolah, 2023)

Berdasarkan tabel 4.24 diatas menunjukkan bahwa model regresi persamaan regresi dituliskan sebagai berikut :

$$Y = 5,212 + 0,551X_1 + 0,198X_2 - 0,214X_3 + e$$

Dimana :

1. Nilai konstanta sebesar 5,212 yang artinya apabila skor variabel independen yaitu kemudahan, kebermanfaatan, dan risiko dianggap konstan atau sama dengan nol maka keputusan menggunakan BSI *Mobile* sebesar 5,212
2. Nilai koefisien regresi kemudahan (X1) sebesar +0,551 menyatakan setiap penambahan 1 satuan nilai kebermanfaatan akan menambah nilai keputusan menggunakan BSI *mobile* sebesar 0,551.
3. Nilai koefisien regresi kemudahan (X2) sebesar + 0,198 menyatakan setiap penambahan 1 satuan nilai kebermanfaatan akan menambah nilai keputusan menggunakan BSI *mobile* sebesar 0,198.
4. Nilai koefisien regresi risiko (X3) sebesar -0,214 menyatakan setiap penambahan 1 satuan nilai risiko akan mengurangi nilai keputusan menggunakan BSI *mobile* sebesar 0,214

4.2.6. Uji Hipotesis (T)

Uji T merupakan salah satu tes statistik yang digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis (Zein, et al., 2019). Pengujian ini dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen (Surjarweni & Endrayanto, 2012). Uji t dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel dengan taraf signifikan 5% ($\alpha=0,05$).

Dasar pengambilan keputusan uji hipotesis:

1. $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ dengan tingkat signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
2. $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ dengan tingkat signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Berikut hasil uji hipotesis:

Tabel 4. 26 Hasil Uji Hipotesis

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.212	3.769		1.383	.170
	Kemudahan	.551	.070	.646	7.833	.000
	Kebermanfaatan	.198	.165	.100	1.199	.234
	Risiko	-.214	.086	-.193	-2.487	.015

a. Dependent Variable: Keputusan_Menggunakan

(Sumber: Data Diolah. 2023)

Berdasarkan tabel diatas hasil dari uji hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Dalam menguji variabel kemudahan diperoleh nilai t hitung sebesar 7,833 dan t tabel sebesar 1,984, yang artinya nilai t hitung lebih besar dari pada nilai t tabel dengan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,050. Maka dapat disimpulkan bahwa kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan *BSI Mobile*.
2. Dalam menguji variabel kebermanfaatan diperoleh nilai t hitung sebesar 1,199 dan t tabel sebesar 1,984, yang artinya nilai t hitung lebih kecil dari pada nilai t tabel dengan nilai signifikan sebesar 0,234 lebih besar dari 0,050. Maka dapat disimpulkan bahwa kebermanfaatan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap keputusan menggunakan *BSI Mobile*.
3. Dalam menguji variabel risiko diperoleh nilai t hitung sebesar -2,487 dan t tabel sebesar 1,984, yang artinya nilai t hitung kecil dari pada nilai t tabel dengan nilai signifikan sebesar 0,015 lebih kecil dari 0,050. Maka dapat disimpulkan bahwa risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan *BSI Mobile*.

4.3. Pembahasan

4.3.1. Pengaruh Kemudahan Terhadap Keputusan Menggunakan *BSI Mobile*

Berdasarkan dari tabel koefisien uji statistik, untuk variabel kemudahan (X1) diperoleh nilai t hitung sebesar 7,833 dan t tabel sebesar 1,984, yang artinya nilai t hitung lebih besar dari pada nilai t tabel dengan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,050. Maka dapat disimpulkan bahwa kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan Aplikasi *BSI Mobile*.

Hal ini sesuai dengan teori *Technology Acceptance Model (TAM)* yang menjelaskan mengenai mengapa seseorang menerima jenis teknologi tertentu yang dipengaruhi oleh dua komponen utama, salah satunya adalah kemudahan penggunaan. Dimana kemudahan diartikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Dengan adanya kemudahan saat penggunaan suatu teknologi dipercayai akan meningkatkan kinerja penggunanya.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pribadi & Gunawan (2020), Widiyanti (2020), Solihin (2021), Widyaningsih (2022) dimana penelitian tersebut menghasilkan bahwa kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan Aplikasi BSI *Mobile*. dimana penelitian tersebut menghasilkan bahwa kemudahan berpengaruh terhadap keputusan menggunakan, dengan hasil ini menunjukkan bahwa kemudahan yang dirasakan saat menggunakan BSI *Mobile* menjadi faktor penentu yang mempengaruhi keputusan masyarakat Kabupaten Ponorogo untuk menggunakan BSI *Mobile*.

Kemudahan dalam penggunaan suatu aplikasi atau sistem juga dapat menjadi penentu akan banyaknya pengguna. Suatu sistem dapat dikatakan memiliki kemudahan apabila seseorang dapat dengan mudah mempelajari dan menggunakan aplikasi tersebut (Desmayanti, 2012). Dengan kemudahan yang diberikan sebuah aplikasi, akan menghindarkan adanya penolakan dari pengguna dalam memanfaatkan fasilitas aplikasi tersebut (Laila & Herawati, 2021). Nasabah dapat merasakan kemudahan dalam penggunaan aplikasi BSI *Mobile* ketika

pengoperasiannya sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan, *fleksibilitas* penggunaan, *interface* yang mudah dibaca dan dipahami, serta minimalnya kerumitan yang dirasakan pengguna aplikasi BSI *Mobile* saat menggunakannya. Jika aspek kemudahan tersebut sudah terpenuhi, maka nasabah cenderung akan menggunakan aplikasi BSI *Mobile* dalam melakukan transaksi (Devina & Waluyo, 2016).

4.3.2. Pengaruh Kebermanfaatan Terhadap Keputusan Menggunakan BSI *Mobile*

Berdasarkan hasil perhitungan dari tabel koefisien uji statistik *t* menunjukkan bahwa variabel kebermanfaatan diperoleh nilai *t* hitung sebesar 1,199 dan *t* tabel sebesar 1,984, yang artinya nilai *t* hitung lebih kecil dari pada nilai *t* tabel dengan nilai signifikan sebesar 0,234 lebih besar dari 0,050. Maka dapat disimpulkan bahwa kebermanfaatan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap keputusan menggunakan BSI *Mobile*.

Terdapat hubungan antara kebermanfaatan dengan keputusan menggunakan. Hal ini tidak sesuai dengan teori *Technology Acceptance Model (TAM)* yang menjelaskan mengenai mengapa seseorang menerima jenis teknologi tertentu yang dipengaruhi oleh dua komponen utama, salah satunya adalah kebermanfaatan.

Dimana kemanfaatan diartikan sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa dalam penggunaan suatu teknologi akan meningkatkan kinerjanya dalam bekerja, dengan kata lain bahwa adanya manfaat dari suatu teknologi akan

mampu meningkatkan produktivitas kinerja bagi yang menggunakan teknologi tersebut.

Dilihat dari hasil pada pernyataan kuesioner variabel kebermanfaatan pernyataan bahwa aplikasi *BSI Mobile* dapat membantu mempercepat pekerjaan penggunanya mendapatkan tanggapan setuju dari responden. Sehingga dengan hal tersebut dapat diartikan bahwa *BSI Mobile* dapat membantu penggunanya untuk menyelesaikan pekerjaan menjadi lebih cepat.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Rahmawati & Yuliana, 2019) dan (Nurzanita & Marlana, 2020), dimana penelitian tersebut menghasilkan bahwa kebermanfaatan berpengaruh terhadap keputusan menggunakan, dengan hasil ini menunjukkan bahwa manfaat yang didapatkan dari penggunaan *BSI Mobile* menjadi faktor penentu yang mempengaruhi keputusan masyarakat Kabupaten Ponorogo untuk menggunakan *BSI Mobile*.

Dapat diterima atau tidaknya sebuah sistem aplikasi dalam individu tergantung pada kebermanfaatan sistem aplikasi itu sendiri (Anisa & Suprajitno, 2020). Kebermanfaatan sebuah teknologi dapat dirasakan oleh penggunanya ketika dapat meningkatkan kinerjanya (Wibisono & Toly, 2014). Apabila sistem aplikasi dianggap memiliki manfaat bagi pengguna aplikasi *BSI Mobile* tersebut dalam melakukan transaksi, tentu saja mereka akan merasa tertarik untuk menggunakannya (Chairani & Farina, 2021). Semakin banyak nasabah yang tertarik pada penggunaan aplikasi *BSI Mobile* dalam memenuhi kebutuhan transaksinya, maka akan semakin besar juga intensitas dalam penggunaan sistem aplikasi *BSI Mobile* tersebut

4.3.3. Pengaruh Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan BSI *Mobile*

Berdasarkan dari tabel koefisien uji statistik t, menunjukkan bahwa hasil nilai t hitung variabel risiko diperoleh nilai t hitung sebesar -2,487 dan t tabel sebesar 1,984, yang artinya nilai t hitung kecil dari pada nilai t tabel dengan nilai signifikan sebesar 0,015 lebih kecil dari 0,050. Maka dapat disimpulkan bahwa risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan BSI *Mobile*.

Risiko merupakan potensi kerugian akibat terjadinya suatu peristiwa tertentu. Dalam penggunaan suatu teknologi tentunya terdapat risiko yang mungkin akan terjadi dan akan dihadapi oleh penggunanya. Risiko menjadi faktor pembantu yang menentukan bagaimana penerimaan sebuah teknologi oleh para penggunanya.

Dimana dengan adanya risiko yang cukup besar dari penggunaan BSI *Mobile* akan dapat mempengaruhi keputusan masyarakat Kabupaten Ponorogo untuk menggunakan BSI *Mobile*. Jika dilihat pada masa sekarang banyak dari masyarakat yang tidak berani mengambil risiko dan memilih teknologi yang aman agar masyarakat tidak mengalami kerugian.

Dari hasil pernyataan kuesioner banyak responden yang memberi tanggapan sangat setuju pada pernyataan bahwa aplikasi BSI *Mobile* memiliki potensi kehilangan informasi pribadi dan transaksi keuangan. Sehingga dengan hal ini diartikan bahwa dalam penggunaan BSI *Mobile* untuk transaksi perbankan memiliki risiko tinggi yang dapat menimbulkan kerugian bagi penggunanya.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Pribadi & Gunawan (2020), Novi & Hadi (2022), yang menyatakan hasil bahwa risiko

berpengaruh terhadap keputusan menggunakan, hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi risiko yang harus dihadapi saat menggunakan *BSI Mobile* maka semakin rendah keputusan masyarakat Kabupaten Ponorogo untuk menggunakan *BSI Mobile*

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

1. Kemudahan berpengaruh terhadap keputusan menggunakan BSI *Mobile* pada masyarakat Kabupaten Ponorogo.
2. Kebermanfaatan tidak berpengaruh terhadap keputusan menggunakan BSI *Mobile* pada masyarakat Kabupaten Ponorogo.
3. Risiko berpengaruh terhadap keputusan menggunakan BSI *Mobile* pada masyarakat Kabupaten Ponorogo.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan di Kabupaten Ponorogo sehingga data yang diperoleh hanya dari masyarakat yang tinggal di Kabupaten Ponorogo yang menggunakan atau sudah pernah menggunakan BSI *mobile*. Maka dari itu, penelitian ini tidak dapat digunakan untuk daerah lainnya.
2. Penelitian ini hanya terbatas dan berfokus pada variabel kemudahan, kebermanfaatan dan risiko saja. Sehingga belum bisa menjelaskan variabel-variabel lainnya yang diduga dapat mempengaruhi keputusan menggunakan aplikasi BSI *mobile*.
3. Penelitian ini hanya menggunakan metode survey dengan instrumen berupa kuesioner saja, sehingga kesimpulan yang didapatkan hanya berdasarkan dari data yang diperoleh.

5.3. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan disertai dengan adanya keterbatasan dalam penelitian, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian.
2. Menambahkan variabel-variabel lain yang mempengaruhi keputusan menggunakan aplikasi BSI *mobile* seperti kenyamanan, kepercayaan dan lain sebagainya.
3. Menggunakan metode lainnya dengan cara memperluas metode penelitian bukan hanya dengan kuesioner saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, R. N., Qomariah, N., & Hafidzi, A. H. (2019). Pengaruh Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja, Budaya Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dinas Sosisal Kabupaten Jember. *Jurnal Penelitian Ilmu Teknologi Vol.4 No.1*, 47-62.
- Ali, S. I. (2020). Pengaruh Persepsi Kegunaan dan Persepsi Kemudahan terhadap Niat Pembelian Ulang dengan Sikap sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 1–13.
- Aulia, R., & Wazdi, A. I. (2022). Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Risiko dan Handling Complaint terhadap Minat Nasabah dalam Menggunakan Internet Banking di Bank BSI KC Suniaraja. *Jurnal Dimamu*, 284-293.
- BSI. (2022, 10 28). *Kinerja Makin Solid, Laba BSI di Kuartal III Tumbuh 42%*. Diambil kembali dari bankbsi.co.id: <https://www.bankbsi.co.id/news-update/berita/kinerja-makin-solid-laba-bsi-di-kuartal-iii-tumbuh-42>
- Candy, Sapriani, L., Alice, & Hendru. (2022). Peran Produk Financial Technology dalam Kinerja Keuangan Perusahaan. *Business Innovation and Entrepreneurship Journal Vol.4 No.2*, 100-107.
- Davis, F. D., Bagozzi, P. R., & Warshaw, P. R. (1989). User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical Models. *Journal Management Science Vol. 38 No.8*, 982-1.003.
- Dewi, S., Sabri, & Winata, V. P. (2018). Analisis Kemudahan Penggunaan, Efisiensi dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan BSM Mobile Banking Pada Bank Syariah Mandiri. *Journal of Economic Studies Vol.2 No.2*, 203-210.
- Dhini, V. A. (2022). *Layanan Keuangan Digital Masih Klah Populer dari Layanan Konvensional*.
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/08/22/layanan-keuangan-digital-masih-kalah-populer-dari-layanan-konvensional>.
- Dirwan. (2022). Keputusan Nasabah Menggunakan Mobile Banking dari Sisi Kemudahan, Manfaat dan Kenyamanan. *Jurnal of Management and Business Vol.5 No.1*, 323-332.
- Efendi, P. S., & Wulandari, D. (2022). Peluang dan Tantangan Fintech Syariah dalam Mendorong Perekonomian UMKM Masyarakat Kediri. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Vol.2 No.5*, 373-382.
- Fachrurazi. (2022). *Fintech dalam Keuangan Islam : Teori dan Praktik*. Jakarta: PT. Publica Indonesia Utama.
- Finanafi'ah, K., & Witono, B. (2022). Pengaruh Kemudahan, Risiko, Manfaat, dan Kenyamanan Terhadap Minat Menggunakan Layanan Mobile Banking. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol.10 No.1*, 172-182.

- Futriyanti, A., Gunawan, R., & Andari, T. T. (2021). Analisis Pengaruh Keputusan Nasabah Berdasarkan Dampak Persepsi Teknologi Informasi, Fitur Layanan, dan Kemudahan Memakai Internet Banking Pada BNI Syariah. *Jurnal Visionida Vol.7 No.2*, 172-179.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS.25*. UNDIP.
- Gunawan. (2021). Determinan Kesuksesan Implementasi Aplikasi E-Faktor. *Jurnal of Mnaajemen and Business Vol.4 No.1*, 84-97.
- Hadi, S., & Novi. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Layanan Mobile Banking . 55-67.
- Halim, S. P., Azhad, M. N., & S, I. P. (2022). Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (Jme) Feb Unars Minat Nasabah Dalam Menggunakan Mobile Banking (Studi Kasus Pada Bank Syariah Indonesia Cabang Jember) Sylvania Putri Halim Universitas Muhammadiyah Jember Muhammad Naely Azhad Universitas Muhammadiyah Jem. 1(10), 2035–2042.
- Itishom, M. F., Martini, S., & Novandari, W. (2020). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko dan Persepsi Harga Terhadap Sikap Serta Keputusan Konsumen Untuk Menggunakan Go-Pay. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akutansi Vol.22 No.4*, 514-532.
- Jahan, N. &. (2021). Factors effecting customer of Mobile Banking in.
- Joan, L., & Sitinjak, T. (2019). Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Penggunaan Layanan Pembayaran Digital Go-Pay. 8(021), 27– 39.
- Jogiyanto. (2008). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Khoiriyah, U., & Putra, P. (2022). Analisis Jalur Pengaruh Pengambilan Keputusan Bertransaksi Melalui BSI Mobile . *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam Vol.8 No.03*, 2527.
- Komunikasi, D. (2018, desember). Diambil kembali dari bi.go.id: <https://www.bi.go.id/id/edukasi/Pages/mengenal-Financial-Teknologi.aspx>
- Kotler, P. (2002). *Manajemen Pemasaran, Edisi Milleneum, Jilid 2*. Jakarta: PT. Prenhallindo.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2007). *Manajemen Pemasaran, Edisi 12 Jilid 1*. Jakarta : PT Indeks .
- Kusnandar, V. B. (2021). *Penetrasi Internet Indonesia Peringkat 7 di Asia Tenggara*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/10/13/penetrasi-internet-indonesia-peringkat-7-di-asia-tenggara#>.

- Musfirah, Burhan, I., Afifah, N., & Sari, S. N. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sumatera Barat: Insan Cendekia Mandiri.
- Nadia, F., Sudiadi, & Hartanti, E. (2021). Analisis Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Manfaat, dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Beli Pada Aplikasi Tokopedia Berbasis MOBILE Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM). *Jurnal Teknologi Sistem Informasi Vol.2 No.1*, 126-136.
- Nasution, H., & Habra, D. M. (2022). Tingkat Kepuasan Nasabah dalam Penggunaan BSI Mobile (Studi Kasus di Bank Syariah Indonesia KCP Medan Lampung Baru). *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen*, 42-46.
- Ningsih, H. A., Sasmita, E. M., & Sari, B. (2021). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika Vol.4 No.1* , 1-9
- Nurdin, Musyawarah, I., Nurfitriani, & Jalil, A. (2020). Pengaruh Pelayanan Mobile Banking Terhadap Kepuasan Nasabah (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palu). *Jurnal Ilmu Perbankan Vol.2 No.1* , 88-104.
- Nurzanita, R., & Marlana, N. (2020). Pengaruh Persepsi Manfaat Terhadap Keputusan Penggunaan Gopay di Surabaya Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal AKUTANBEL Vol.17 No.2*, 277-288.
- Patarowo, D. H., Rinofah, R., & Sari, P. P. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan BPD Kalimantan Terhadap Perbankan Periode 2011-2020. *Jurnal Ilmiah Keuangan dan Perbankan Vol.5 No.1*, 14-35.
- Play.google.com. (2023). No. <https://play.google.com/store/apps/details?id=com.bsm.activity2>
- Pribadi, A., & Gunawan, R. (2020). Analisis Pengaruh Persepsi Kemudahan, Risiko, Fitur Layanan Terhadap Keputusan Nasabah Pengguna Internet Banking (Studi Kasus BRI Syariah Pusat). *Jurnal Visionida Vol.6 No.2* , 64-71.
- Purnomo, R. A. (2016). analisis statistik ekonomi dan bisnis dengan spss .
- Putra, K. M., & Sari, P. K. (2019). Pengaruh Persepsi Nasabah Atas Risiko, Kepercayaan, Manfaat, dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Penggunaan Internet Banking. *Journal of Management Vol.6 No.2* , 2712.
- Rahmawati, Y. D., & Yuliana, R. (2019). Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan dan Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet. *Journal of Economics and Banking*, 157-168.
- Romadon, A. S., & Nurhapsari, R. (2020). Pengaruh Kemudahan Terhadap Keputusan Menggunakan E- Banking Pada BNI 46 KC Karangayu

- Semarang Dengan Minat Nasabaah dan Kepercayaan Sebagai Variabel Mediasi. *Majalah Ilmiah Solusi Vol.18 No.4* , 133-158.
- Safitra, A. U., Aji, A. M., Lubis, B. O., & Budi. (2022). Evaluasi Mobile Banking dengan Pendekatan Use Questionnaire dan Importance Performance Analysis. *Jurnal Teknologi Informatika dan Komputer Vol.8 No.2*, 148-164.
- Salim, S. (2012a). Metodologi penelitian kuantitatif.
- Sarwono, J. (2006). metode penelitian kuantitatif dan kualitatif. *graha ilmu*.
- Siaginan, S. B., & Tambunan, K. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah untuk Menggunakan Layanan Mobile Banking pada PT Bank Syariah Indonesia KCP Perbaungan. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi, dan Manajemen (JIKEM) Vol.2 No.1* , 1.052-1.060.
- Stevani, W., & Sudirman, L. (2021). Urgensi Perlindungan Data Pengguna Financial Technology terhadap Aksi Kejahatan Online di Indonesia. *Journal of Judicial* , 197-216.
- Styarini, F., & Riptiono, S. (2020). Analisis Pengaruh Customer Trust Terhadap Kepuasan Menggunakan Mobile Banking Melalui Perceived Risik dan Perceived Usefulness Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Pengguna Aplikasi Mobile Banking Bank BRI di Kantor Cabang Kebumen). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akutansi Vol.2 No.4*, 670-680.
- Sugiyono. (2012). metode penelitian kombinasi.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta
- Sugiyono. (2015). *metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif dan kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sunjoyo, r. s. (2013). aplikasi spss untuk smart riset (program ibm spss 21.0).
- Surjarweni, W., & Endrayanto, P. (2012). *Statiska Untuk Penelitian*. Graha Ilmu.
- Venkatesh, V., Thong, J. Y., & Xu, X. (2012). Consumer Acceptance And Use of Information Technology: Extending the Unified Theory of Acceptance and Use Technology. *MIS Quartely Vol.36 No.1*, 157-178.
- Verdina, N. (2021). Analisis Pengaruh Nasabah Terhadap Penggunaan Internet Banking. *Jurnal Ilmiah Maksitek Vol.6 No.3*, 56-66.
- Wandira, R., Fauzi, A., Azim, F., & Annas, F. (2022). Customer Acceptance Analysis of Islamic Bank of Indonesia Mobile Banking Using Technology Acceptance Model (TAM). *International Journal of Informatics and Informations System Vol.5 No.2*, 92-100.
- Wati, D. N., & Indriyanti, A. (2021). Pengukuran Penerimaan Teknologi dan Pengaruh Kualitas E-Learning Terhadap Efektifitas Pembelajaran Pada Perguruan Tinggi Menggunakan Metode TAM dan Webqual. *Journal of*

Emerging Information System and Business Intelligence (JEISBI) Vol.02 No.3, 1-7.

- Widiyanti, W. (2020). Pengaruh Kemanfaatan, Kemudahan Penggunaan, dan Promosi Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet OVO di Depok. *Jurnal Akutansi dan Keuangan*, 54-63.
- Widyanengsih, E. (2021). Technology Acceptance Model to Measure Customers Interest to Use Mobile Banking. *Journal of Industrial Engineering And Manajemen Research Vol.2 No.1*, 73-82.
- Yani, E. L. (2018). Pengaruh Internet Banking Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi dengan Technlogy Acceptance Model. *Jurnal Informatika Vol.5 No.1*, 34-42.
- Zein, S., Yasyifa, L., Ghazi, R., Harahap, E., Badruzzaman, F., & Darmawan, D. (2019). Pengelolaan dan Analisis Data Kuantitatif Menggunakan Aplikasi SPSS. *Jurnal Teknologi dan Pembelajaran Vol.4 No.1*, 1-7.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Balasan Penelitian

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Nur Aisyah
Jabatan : Operational Staff
Alamat : PT. Bank Syariah Indonesia KCP Ponorogo Soetta

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan dibawah ini:

Nama : Widya Astuti
Nim :195231280
Program Studi : S1 Perbankan Syariah UIN Raden Mas Said Surakarta

Bahwasannya yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di PT. Bank Syariah Indonesia KCP Ponorogo Soetta pada November 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 31 Maret 2023

Siti Nur Aisyah
Operational Staff

Lampiran 3 Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth.

Bapak/Ibu, Saudara/I nasabah pengguna aplikasi BSI *Mobile* di kabupaten Ponorogo.

Di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan skripsi, Saya Widya Astuti, Mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta, Prodi Perbankan Syariah akan mengadakan penelitian akhir dengan judul "PENGARUH KEMUDAHAN PENGGUNAAN, KEBERMANFAATAN DAN RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH DALAM MENGGUNAKAN BSI *MOBILE* DI KABUPATEN PONOROGO". Mohon untuk ketersediaan bapak/ibu, saudara/I untuk menjadi responden dengan mengisi lembar kuesioner ini. Mengingat data yang saya kumpulkan ini sangat besar arti dan pengaruhnya terhadap hasil penelitian ini, maka saya mohon kepada responden untuk mengisi kuesioner ini secara jujur dan benar. Peneliti menjamin kerahasiaan identitas dan setiap jawaban responden, semua informasi yang diberikan akan diperlukan secara rahasia dan hanya digunakan untuk tujuan penelitian dan akademis. Demikian surat permohonan ini saya buat, atas ketersediaan dan bantuan para responden untuk mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih

Wassalamua'alaikum Wr.Wb

(Widya Astuti)

Petunjuk Pengisian

1. Identitas Responden:

Nama :

Alamat :

Untuk pertanyaan selanjutnya anda cukup memilih salah satu jawaban dengan memberi tanda **check list** (√) atau tanda silang (X) pada kotak yang di sediakan di bawah ini.

Jenis Kelamin :

a. Pria

b. Wanita

Usia :

a. 17-24 tahun

b. 25-34 tahun

c. 35-44 tahun

d. 45-54 tahun

e. 55-64 tahun

f. 65 tahun

Pendidikan Terakhir :

a. SD

b. SMP/SLTP

c. SMA/MA

d. Diploma

e. S1

f. S2

Pekerjaan:

- a. Pelajar/Mahasiswa
- b. PNS/TNI/Polri
- c. Ibu Rumah Tangga
- d. Pegawai/ Karyawan Swasta
- e. Wiraswasta
- f. Lain-lain

Lama Menggunakan Aplikasi BSI *Mobile*:

- a. < 1 Tahun
- b. 1 - 1,5 tahun
- c. 2 Tahun

Perangkat yang digunakan untuk mengakses layanan aplikasi BSI *Mobile*:

- a. Android
- b. Iphone

2. *Petunjuk Pengisian:*

Isilah sejumlah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda (√) pada alternative jawaban yang tersedia dengan keadaan/kondisi yang sebenarnya:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

KS : Kurang Setuju

S : Setuju

SS :Sangat Setuju

DAFTAR PERTANYAAN

1. Kemudahan Penggunaan (X_1)

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		Sangat Tidak Setuju (STS)	Tidak Setuju (TS)	Kurang Setuju (KS)	Setuju (S)	Sangat Setuju (SS)
1.	Cara Penggunaan aplikasi <i>BSI Mobile</i> dapat dipelajari dengan sangat mudah.					
2.	Saya sangat mudah saat menggunakan aplikasi <i>BSI Mobile</i> .					
3.	interaksi saya dengan aplikasi <i>BSI Mobile</i> jelas dan mudah dimengerti.					
4.	Menurut saya aplikasi <i>BSI Mobile</i> sangat fleksibel untuk digunakan.					
5.	Menurut saya menggunakan aplikasi <i>BSI Mobile</i> mempermudah pekerjaan saya.					
6.	Secara keseluruhan saya merasa sistem aplikasi					

	BSI <i>Mobile</i> mudah untuk digunakan.					
--	--	--	--	--	--	--

2. Kerbermanfaatan (X₂)

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		Sangat Tidak Setuju (STS)	Tidak Setuju (TS)	Kurang Setuju (KS)	Setuju (S)	Sangat Setuju (SS)
1.	Menggunakan aplikasi BSI <i>Mobile</i> membuat saya menyelesaikan transaksi perbankan lebih cepat.					
2.	menggunakan aplikasi BSI <i>Mobile</i> meningkatkan performa kinerja saya.					
3	Menggunakan aplikasi BSI <i>Mobile</i> dapat meningkatkan produktifitas saya.					
4.	Menggunakan aplikasi BSI <i>Mobile</i> dapat meningkatkan efektivitas saya dalam bekerja.					
5.	Menggunakan aplikasi BSI <i>Mobile</i> dapat					

	menghemat waktu saya.					
6.	secara keseluruhan saya merasakan dalam penggunaan aplikasi BSI <i>Mobile</i> bermanfaat dalam pekerjaan saya.					

3. Risiko (X₃)

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		Sangat Tidak Setuju (STS)	Tidak Setuju (TS)	Kurang Setuju (KS)	Setuju (S)	Sangat Setuju (SS)
1.	Penggunaan aplikasi BSI <i>Mobile</i> mempunyai potensi kehilangan kendali atas suatu informasi pribadi.					
2.	Penggunaan aplikasi BSI <i>Mobile</i> mempunyai potensi kehilangan kendali atas transaksi dan keuangan.					
3.	Mempelajari aplikasi BSI <i>Mobile</i> membuat					

	saya kehilangan waktu.					
4.	Saya merasa dalam penggunaan BSI <i>Mobile</i> banyak mengalami kegagalan.					
5.	Saya merasa biaya dalam penggunaan BSI <i>Mobile</i> cukup banyak					

4. Keputusan Menggunakan BSI *Mobile* (Y)

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		Sangat Tidak Setuju (STS)	Tidak Setuju (TS)	Kurang Setuju (KS)	Setuju (S)	Sangat Setuju (SS)
1.	Saya menggunakan Aplikasi BSI <i>Mobile</i> karena sesuai dengan kebutuhan saya.					
2.	Sebelum saya menggunakan Aplikasi BSI <i>Mobile</i> , saya mencari informasi mengenai Aplikasi BSI <i>Mobile</i> .					
3.	Aplikasi BSI <i>Mobile</i> menjadi pilihan					

	alternative untuk bertransaksi.					
4.	Saya yakin menggunakan Aplikasi BSI <i>Mobile</i> merupakan keputusan yang tepat.					
5.	Saya merasa puas setelah menggunakan Aplikasi BSI <i>Mobile</i> .					

Lampiran 4 Tabulasi Data Responden

No	Jenis Kelamin	Umur	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan	Lama Menggunakan
1	Laki-Laki	17-22 tahun	SMA	Mahasiswa	< 1 tahun
2	Laki-Laki	23-28 tahun	SMA	Mahasiswa	1-1,5 tahun
3	Perempuan	17-22 tahun	SMA	Pegawai Swasta	< 1 tahun
4	Perempuan	17-22 tahun	SMA	Mahasiswa	< 1 tahun
5	Laki-Laki	17-22 tahun	SMA	Mahasiswa	< 1 tahun
6	Perempuan	23-28 tahun	SMA	Wiraswasta	1-1,5 tahun
7	Laki-Laki	17-22 tahun	SMA	Mahasiswa	< 1 tahun
8	Laki-Laki	29-34 tahun	S-1	PNS	1-1,5 tahun
9	Perempuan	23-28 tahun	S-1	Mahasiswa	2 tahun
10	Perempuan	17-22 tahun	SMA	Mahasiswa	< 1 tahun
11	Perempuan	29-34 tahun	S-1	Wiraswasta	1-1,5 tahun
12	Laki-Laki	17-22 tahun	SMA	Pegawai Swasta	2 tahun
13	Laki-Laki	29-34 tahun	SMA	Lainnya	< 1 tahun
14	Laki-Laki	17-22 tahun	SMA	Mahasiswa	< 1 tahun
15	Perempuan	29-34 tahun	Diploma	PNS	2 tahun
16	Laki-Laki	17-22 tahun	SMA	Mahasiswa	< 1 tahun
17	Perempuan	17-22 tahun	SMA	Mahasiswa	1-1,5 tahun
18	Laki-Laki	29-34 tahun	Diploma	PNS	2 tahun
19	Perempuan	17-22 tahun	SMA	Mahasiswa	< 1 tahun
20	Perempuan	23-28 tahun	SMA	Pegawai Swasta	< 1 tahun
21	Laki-Laki	23-28 tahun	Diploma	Pegawai Swasta	1-1,5 tahun
22	Laki-Laki	17-22 tahun	SMA	Mahasiswa	1-1,5 tahun
23	Perempuan	17-22 tahun	SMA	Mahasiswa	< 1 tahun
24	Perempuan	29-34 tahun	S-1	PNS	< 1 tahun
25	Perempuan	23-28 tahun	SMA	Wiraswasta	1-1,5 tahun
26	Perempuan	29-34 tahun	S-1	PNS	2 tahun
27	Perempuan	17-22 tahun	SMA	Mahasiswa	2 tahun
28	Perempuan	> 35 tahun	Diploma	PNS	1-1,5 tahun
29	Laki-Laki	17-22 tahun	SMA	Mahasiswa	< 1 tahun
30	Perempuan	17-22 tahun	SMA	Mahasiswa	2 tahun
31	Perempuan	23-28 tahun	S-1	Pegawai Swasta	1-1,5 tahun
32	Perempuan	17-22 tahun	SMA	Mahasiswa	< 1 tahun
33	Laki-Laki	17-22 tahun	SMA	Pegawai Swasta	2 tahun
34	Laki-Laki	17-22 tahun	SMA	Mahasiswa	< 1 tahun
35	Laki-Laki	> 35 tahun	SMA	PNS	2 tahun

36	Perempuan	17-22 tahun	SMA	Mahasiswa	1-1,5 tahun
37	Perempuan	17-22 tahun	SMA	Mahasiswa	1-1,5 tahun
38	Perempuan	17-22 tahun	SMA	Mahasiswa	< 1tahun
39	Perempuan	> 35 tahun	SMA	Lainnya	1-1,5 tahun
40	Laki-Laki	17-22 tahun	SMA	Mahasiswa	< 1tahun
41	Perempuan	17-22 tahun	SMA	Mahasiswa	< 1tahun
42	Perempuan	17-22 tahun	SMA	Mahasiswa	1-1,5 tahun
43	Perempuan	29-34 tahun	Diploma	PNS	< 1tahun
44	Laki-Laki	17-22 tahun	SMA	Mahasiswa	2 tahun
45	Laki-Laki	17-22 tahun	SMA	Mahasiswa	2 tahun
46	Perempuan	> 35 tahun	S-1	PNS	1-1,5 tahun
47	Laki-Laki	17-22 tahun	SMA	Mahasiswa	< 1tahun
48	Laki-Laki	17-22 tahun	SMA	Mahasiswa	1-1,5 tahun
49	Perempuan	17-22 tahun	SMA	Mahasiswa	< 1tahun
50	Laki-Laki	> 35 tahun	SMA	Pegawai Swasta	< 1tahun
51	Perempuan	17-22 tahun	SMA	Mahasiswa	< 1tahun
52	Laki-Laki	23-28 tahun	S-1	Pegawai Swasta	2 tahun
53	Perempuan	23-28 tahun	S-1	Wiraswasta	2 tahun
54	Perempuan	17-22 tahun	SMA	Mahasiswa	< 1tahun
55	Perempuan	17-22 tahun	SMA	Mahasiswa	< 1tahun
56	Perempuan	17-22 tahun	SMA	Mahasiswa	< 1tahun
57	Perempuan	17-22 tahun	SMA	Mahasiswa	2 tahun
58	Perempuan	17-22 tahun	SMA	Mahasiswa	1-1,5 tahun
59	Laki-Laki	17-22 tahun	SMA	Mahasiswa	< 1tahun
60	Perempuan	23-28 tahun	Diploma	Wiraswasta	2 tahun
61	Perempuan	23-28 tahun	S-1	Pegawai Swasta	1-1,5 tahun
62	Perempuan	23-28 tahun	S-1	Pegawai Swasta	1-1,5 tahun
63	Perempuan	29-34 tahun	S-1	PNS	1-1,5 tahun
64	Perempuan	17-22 tahun	SMA	Mahasiswa	1-1,5 tahun
65	Perempuan	17-22 tahun	SMA	Mahasiswa	< 1tahun
66	Laki-Laki	29-34 tahun	Diploma	PNS	< 1tahun
67	Laki-Laki	17-22 tahun	SMA	Mahasiswa	1-1,5 tahun
68	Perempuan	29-34 tahun	Diploma	PNS	< 1tahun
69	Perempuan	17-22 tahun	SMA	Mahasiswa	< 1tahun
70	Perempuan	29-34 tahun	S-1	PNS	1-1,5 tahun
71	Perempuan	17-22 tahun	SMA	Mahasiswa	< 1tahun
72	Perempuan	17-22 tahun	SMA	Mahasiswa	< 1tahun
73	Perempuan	17-22 tahun	SMA	Mahasiswa	1-1,5 tahun
74	Perempuan	> 35 tahun	SMA	Lainnya	< 1tahun

75	Perempuan	17-22 tahun	SMA	Mahasiswa	< 1tahun
76	Perempuan	17-22 tahun	SMA	Mahasiswa	1-1,5 tahun
77	Laki-Laki	17-22 tahun	SMA	Mahasiswa	1-1,5 tahun
78	Perempuan	17-22 tahun	SMA	Mahasiswa	1-1,5 tahun
79	Perempuan	29-34 tahun	SMA	Lainnya	< 1tahun
80	Perempuan	29-34 tahun	Diploma	PNS	1-1,5 tahun
81	Perempuan	17-22 tahun	SMA	Mahasiswa	< 1tahun
82	Perempuan	17-22 tahun	SMA	Mahasiswa	1-1,5 tahun
83	Laki-Laki	23-28 tahun	SMA	Wiraswasta	1-1,5 tahun
84	Laki-Laki	17-22 tahun	SMA	Mahasiswa	1-1,5 tahun
85	Laki-Laki	17-22 tahun	SMA	Mahasiswa	1-1,5 tahun
86	Perempuan	23-28 tahun	SMA	Pegawai Swasta	< 1tahun
87	Laki-Laki	17-22 tahun	SMA	Mahasiswa	1-1,5 tahun
88	Laki-Laki	> 35 tahun	SMA	PNS	1-1,5 tahun
89	Perempuan	17-22 tahun	SMA	Mahasiswa	< 1tahun
90	Perempuan	17-22 tahun	SMA	Mahasiswa	2 tahun
91	Perempuan	23-28 tahun	SMA	Pegawai Swasta	1-1,5 tahun
92	Laki-Laki	23-28 tahun	SMA	Pegawai Swasta	1-1,5 tahun
93	Perempuan	17-22 tahun	SMA	Mahasiswa	1-1,5 tahun
94	Perempuan	> 35 tahun	Diploma	PNS	1-1,5 tahun
94	Perempuan	29-34 tahun	SMA	Lainnya	< 1tahun
96	Laki-Laki	17-22 tahun	SMA	Mahasiswa	1-1,5 tahun
97	Laki-Laki	> 35 tahun	SMA	Wiraswasta	< 1tahun
98	Perempuan	17-22 tahun	SMA	Mahasiswa	< 1tahun
99	Perempuan	17-22 tahun	SMA	Mahasiswa	< 1tahun
100	Perempuan	17-22 tahun	SMA	Mahasiswa	1-1,5 tahun

Lampiran 5 Tabulasi Data Variabel Independen

No.	Kemudahan						Total	Kebermanfaatan						Total	Risiko						Total
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	
1	3	3	3	3	3	4	19	3	3	3	3	3	4	19	3	3	2	3	2	3	16
2	3	3	4	4	3	3	20	3	3	4	4	3	3	20	3	2	2	3	3	3	16
3	4	4	3	4	3	4	22	4	4	3	4	3	4	22	2	2	2	2	2	3	13
4	3	3	3	3	4	3	19	3	3	3	3	4	3	19	3	2	2	2	2	3	14
5	3	3	3	4	3	4	20	3	3	3	4	3	4	20	3	2	3	3	3	3	17
6	3	3	3	3	2	4	18	3	3	3	3	2	4	18	3	2	2	2	2	3	14
7	4	3	3	3	3	4	20	4	3	3	3	3	4	20	3	3	2	3	3	3	17
8	3	3	4	3	3	4	20	3	3	4	3	3	4	20	3	3	2	3	3	3	17
9	3	3	3	3	3	4	19	3	3	3	3	3	4	19	3	3	3	2	3	3	17
10	4	4	3	4	3	4	22	4	4	3	4	3	4	22	3	3	3	2	3	3	17
11	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	3	2	3	3	3	3	17
12	3	3	3	3	3	4	19	3	3	3	3	3	4	19	3	2	3	3	2	3	16
13	3	3	3	3	3	4	19	3	3	3	3	3	4	19	3	2	2	2	2	2	13
14	4	3	3	3	3	4	20	4	3	3	3	3	4	20	3	3	3	3	2	3	17
15	4	4	3	3	3	3	20	4	4	3	3	3	3	20	3	3	2	2	3	3	16
16	3	3	3	4	3	3	19	3	3	3	4	3	3	19	3	3	3	3	2	3	17
17	3	3	3	4	3	3	19	3	3	3	4	3	3	19	3	2	3	3	2	3	16
18	3	4	4	3	3	3	20	3	4	4	3	3	3	20	3	3	3	3	2	3	17
19	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	3	3	3	2	3	3	17
20	4	3	4	4	4	4	23	4	3	4	4	4	4	23	3	2	3	2	3	3	16

21	4	4	3	4	3	4	22	4	4	3	4	3	4	22	3	3	3	3	3	4	19
22	3	3	3	3	3	4	19	3	3	3	3	3	4	19	3	3	3	3	3	4	19
23	3	3	3	3	3	4	19	3	3	3	3	3	4	19	3	3	3	3	2	3	17
24	3	3	3	3	3	4	19	3	3	3	3	3	4	19	4	3	3	3	3	3	19
25	3	3	3	3	3	4	19	3	3	3	3	3	4	19	4	3	3	3	3	3	19
26	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	3	3	2	3	2	3	16
27	3	4	3	4	4	4	22	3	4	3	4	4	4	22	3	2	2	3	3	3	16
28	4	4	3	3	3	4	21	4	4	3	3	3	4	21	4	3	3	3	3	3	19
29	4	4	3	3	3	4	21	4	4	3	3	3	4	21	4	3	3	3	3	4	20
30	3	3	3	3	3	4	19	3	3	3	3	3	4	19	3	4	3	3	3	4	20
31	3	4	3	4	4	4	22	3	4	3	4	4	4	22	4	3	3	3	3	3	19
32	4	3	4	3	3	4	21	4	3	4	3	3	4	21	4	3	3	3	3	3	19
33	4	4	4	4	3	4	23	4	4	4	4	3	4	23	3	2	3	3	3	3	17
34	3	4	3	4	3	3	20	3	4	3	4	3	3	20	3	3	3	3	3	2	17
35	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	18	4	3	3	3	3	4	20
36	4	3	3	3	3	3	19	4	3	3	3	3	3	19	3	3	2	3	3	3	17
37	4	4	3	3	3	4	21	4	4	3	3	3	4	21	3	3	3	3	2	3	17
38	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	3	3	3	3	3	4	19
39	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	18	4	3	3	3	3	3	19
40	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	18	3	2	3	3	2	3	16
41	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	3	3	3	3	3	3	18
42	3	3	3	3	3	4	19	3	3	3	3	3	4	19	3	3	3	3	2	3	17
43	4	3	4	3	3	3	20	4	3	4	3	3	3	20	3	2	3	3	2	2	15
44	3	3	3	3	3	4	19	3	3	3	3	3	4	19	3	2	3	3	2	3	16

45	3	3	3	4	4	3	20	3	3	3	4	4	3	20	4	3	3	3	3	3	19
46	3	4	3	4	3	3	20	3	4	3	4	3	3	20	3	2	3	2	3	3	16
47	3	4	4	3	3	3	20	3	4	4	3	3	3	20	4	3	3	3	3	3	19
48	3	3	4	3	3	3	19	3	3	4	3	3	3	19	4	3	3	3	3	3	19
49	3	4	3	3	3	3	19	3	4	3	3	3	3	19	4	3	3	3	3	4	20
50	3	3	3	4	3	3	19	3	3	3	4	3	3	19	3	2	3	3	3	2	16
51	4	4	3	3	3	3	20	4	4	3	3	3	3	20	3	3	3	3	3	4	19
52	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	4	3	3	3	3	3	19
53	3	4	4	4	3	4	22	3	4	4	4	3	4	22	3	2	3	3	3	3	17
54	4	3	3	3	3	3	19	4	3	3	3	3	3	19	4	3	3	3	3	3	19
55	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	3	2	2	3	3	3	16
56	3	3	4	3	4	3	20	3	3	4	3	4	3	20	4	3	3	3	3	3	19
57	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	18	3	2	3	3	3	2	16
58	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	3	3	3	3	3	3	18
59	3	3	3	3	4	4	20	3	3	3	3	4	4	20	3	3	3	3	3	3	18
60	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	18	3	2	3	3	3	3	17
61	3	4	4	4	4	4	23	3	4	4	4	4	4	23	3	3	3	3	2	3	17
62	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	2	3	17
63	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	3	3	3	3	2	3	17
64	3	3	3	4	3	3	19	3	3	3	4	3	3	19	3	3	3	3	2	3	17
65	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	3	3	3	2	3	3	17
66	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	18	4	3	3	3	3	3	19
67	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	18	4	3	3	3	3	3	19
68	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	3	3	3	3	2	3	17

69	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	3	3	3	3	2	3	17
70	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	3	2	2	2	3	2	14
71	3	3	3	3	3	4	19	3	3	3	3	3	4	19	3	2	2	2	2	3	14
72	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	3	3	2	2	3	3	16
73	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	3	3	3	3	3	4	19
74	4	3	3	3	3	3	19	4	3	3	3	3	3	19	3	3	3	3	3	4	19
75	3	3	3	3	3	4	19	3	3	3	3	3	4	19	3	3	3	3	3	4	19
76	3	3	3	3	3	4	19	3	3	3	3	3	4	19	3	3	3	3	3	4	19
77	4	3	3	3	3	4	20	4	3	3	3	3	4	20	4	3	3	3	3	3	19
78	4	3	3	3	3	3	19	4	3	3	3	3	3	19	4	3	3	3	3	3	19
79	4	3	4	4	4	3	22	4	3	4	4	4	3	22	4	3	3	3	3	3	19
80	4	3	3	3	4	3	20	4	3	3	3	4	3	20	3	2	3	3	2	3	16
81	4	3	4	3	3	4	21	4	3	4	3	3	4	21	3	2	3	3	3	2	16
82	3	3	3	3	3	4	19	3	3	3	3	3	4	19	3	3	3	3	3	3	18
83	3	3	3	3	3	4	19	3	3	3	3	3	4	19	3	2	3	3	2	3	16
84	3	3	3	3	3	4	19	3	3	3	3	3	4	19	3	3	3	3	3	3	18
85	3	3	3	3	3	4	19	3	3	3	3	3	4	19	3	3	2	2	3	3	16
86	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	3	3	3	3	3	3	18
87	4	3	3	3	3	3	19	4	3	3	3	3	3	19	3	3	3	3	3	4	19
88	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	3	3	3	3	4	3	19
89	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	4	3	19
90	3	3	4	3	4	3	20	3	3	4	3	4	3	20	3	3	3	3	4	3	19
91	3	3	4	3	3	3	19	3	3	4	3	3	3	19	3	3	3	4	3	3	19
92	3	3	4	3	3	3	19	3	3	4	3	3	3	19	3	3	3	3	4	3	19

93	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	3	2	2	3	3	3	16
94	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	18	4	3	3	3	3	3	19
94	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	3	2	3	3	3	3	17
96	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	18	4	3	3	3	3	3	19
97	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	18	4	3	3	3	3	3	19
98	3	4	3	3	3	4	20	3	4	3	3	3	4	20	3	3	3	3	3	2	17
99	4	4	4	3	3	3	21	4	4	4	3	3	3	21	3	2	3	3	3	2	16
100	3	4	4	4	3	3	21	3	4	4	4	3	3	21	3	3	2	3	3	3	17

Lampiran 6 Tabulasi Data Variabel Dependen

No.	Keputusan					Total
	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	
1	3	3	3	3	4	16
2	3	3	3	3	4	16
3	3	4	4	4	3	18
4	3	3	3	3	4	16
5	3	3	3	4	3	16
6	4	3	3	3	3	16
7	4	3	3	3	3	16
8	3	2	3	3	3	14
9	3	2	3	3	3	14
10	3	2	3	3	3	14
11	3	4	4	4	4	19
12	4	3	3	3	3	16
13	4	3	3	3	4	17
14	4	3	3	4	3	17
15	4	3	4	4	3	18
16	3	3	3	3	4	16
17	3	4	3	3	3	16
18	3	3	3	3	3	15
19	4	4	4	4	3	19
20	4	4	4	4	3	19
21	4	4	3	4	3	18
22	3	2	3	3	3	14
23	3	2	3	3	4	15
24	3	2	3	3	2	13
25	3	3	2	3	3	14
26	4	4	4	4	3	19
27	3	4	3	3	3	16
28	4	3	3	3	3	16
29	4	3	4	3	3	17
30	3	2	3	3	3	14
31	3	3	2	3	3	14
32	3	3	2	3	2	13
33	3	4	3	4	3	17
34	3	3	3	3	4	16
35	3	3	3	3	4	16

36	3	4	3	3	4	17
37	4	4	4	3	4	19
38	4	3	4	4	4	19
39	3	3	3	3	4	16
40	3	3	3	3	4	16
41	4	4	4	4	3	19
42	3	3	3	3	2	14
43	3	3	3	3	2	14
44	3	3	3	3	3	15
45	3	3	3	2	3	14
46	4	3	4	4	3	18
47	3	3	3	3	3	15
48	4	3	3	3	3	16
49	4	3	3	3	4	17
50	3	3	3	3	3	15
51	3	3	3	3	3	15
52	4	4	4	4	3	19
53	3	2	3	3	3	14
54	3	2	3	3	3	14
55	4	3	4	4	4	19
56	4	3	3	3	3	16
57	3	3	3	3	4	16
58	3	4	4	4	4	19
59	3	3	3	3	4	16
60	3	3	3	3	2	14
61	3	3	2	2	2	12
62	3	3	3	3	4	16
63	4	3	4	4	4	19
64	3	3	3	3	3	15
65	4	4	4	4	4	20
66	3	3	3	3	3	15
67	3	3	3	3	3	15
68	4	4	4	4	3	19
69	4	4	4	4	3	19
70	4	4	4	4	3	19
71	3	3	3	3	4	16
72	4	3	4	4	4	19
73	4	3	4	3	3	17
74	3	2	3	3	3	14

75	4	3	3	3	3	16
76	3	3	3	3	2	14
77	3	3	3	3	3	15
78	3	3	3	4	3	16
79	3	3	3	4	4	17
80	3	3	3	3	4	16
81	4	3	3	3	4	17
82	3	3	3	3	3	15
83	4	3	3	3	3	16
84	4	3	3	3	3	16
85	3	3	4	3	3	16
86	4	3	4	3	3	17
87	3	3	3	3	3	15
88	4	2	4	4	4	18
89	3	3	3	3	3	15
90	3	3	4	4	4	18
91	3	2	3	3	3	14
92	3	2	3	3	3	14
93	4	4	4	3	3	18
94	3	3	2	3	3	14
94	4	3	3	3	3	16
96	3	3	3	3	4	16
97	3	3	3	3	4	16
98	3	3	3	3	2	14
99	3	3	3	3	4	16
100	4	3	3	3	3	16

Lampiran 7 Output Analisis Statistik Deskriptif

Kemudahan (X1)												
	1 (STS)		2 (TS)		3 (S)		4 (SS)		Min	Max	Mean	Stdev
	F	%	F	%	F	%	F	%				
X1.1	0	0.00	0	0.00	57	57.00	43	43.00	3	4	3,43	0,498
X1.2	0	0.00	0	0.00	60	60.00	40	40.00	3	4	3,40	0,492
X1.3	0	0.00	0	0.00	62	62.00	38	38.00	3	4	3,38	0,488
X1.4	0	0.00	0	0.00	61	61.00	39	39.00	3	4	3,39	0,490
X1.5	0	0.00	1	1.00	69	69.00	30	30.00	1	4	3,29	0,478
X1.6	0	0.00	0	0.00	41	41.00	59	59.00	3	4	3,59	0,494
<i>Total Mean</i>									3,41			

Kebermanfaatan (X2)												
X2.1	0	0.00	12	12.00	88	88.00	0	0.00	2	3	2,88	0,327
X2.2	0	0.00	21	21.00	79	79.00	0	0.00	2	3	2,79	0,409
X2.3	0	0.00	14	14.00	86	86.00	0	0.00	2	3	2,86	0,349
X2.4	0	0.00	11	11.00	89	89.00	0	0.00	2	3	2,89	0,314
X2.5	0	0.00	11	11.00	89	89.00	0	0.00	2	3	2,89	0,314
X2.6	0	0.00	37	37.00	62	62.00	1	1.00	2	4	2,64	0,503
<i>Total Mean</i>									2,82			

Risiko (X3)												
X3.1	0	0.00	1	1.00	76	76.00	23	23.00	2	4	3,22	0,440
X3.2	0	0.00	29	29.00	70	70.00	1	1.00	2	4	2,72	0,473
X3.3	0	0.00	19	19.00	81	81.00	0	0.00	2	3	2,81	0,394
X3.4	0	0.00	15	15.00	84	84.00	1	1.00	2	4	2,86	0,377
X3.5	0	0.00	26	26.00	70	70.00	4	4.00	2	4	2,78	0,504
X3.6	0	0.00	9	9.00	78	78.00	13	13.00	2	4	3,04	0,470
<i>Total Mean</i>									2,90			

Keputusan Menggunakan (Y)												
Y1.1	0	0.00	0	0.00	63	63.00	37	37.00	3	4	3,37	0,485
Y1.2	0	0.00	13	13.00	68	68.00	19	19.00	2	4	3,06	0,565
Y1.3	0	0.00	5	5.00	69	69.00	26	26.00	2	4	3,21	0,518
Y1.4	0	0.00	2	2.00	72	72.00	26	26.00	2	4	3,24	0,474
Y1.5	0	0.00	8	8.00	60	60.00	32	32.00	2	4	3,24	0,588
<i>Total Mean</i>									3,22			

Lampiran 8 Output Uji Validitas Kemudahan

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Total_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.487**	.402**	.341**	.405**	.272**	.688**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.000	.006	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.487**	1	.454**	.603**	.447**	.307**	.778**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.002	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.402**	.454**	1	.472**	.563**	.150	.715**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.136	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.341**	.603**	.472**	1	.591**	.250*	.767**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000		.000	.012	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	.405**	.447**	.563**	.591**	1	.252*	.764**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.011	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.6	Pearson Correlation	.272**	.307**	.150	.250*	.252*	1	.528**
	Sig. (2-tailed)	.006	.002	.136	.012	.011		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Total_X1	Pearson Correlation	.688**	.778**	.715**	.767**	.764**	.528**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Output Uji Validitas Kebermanfaatan

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Total_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	-.039	.117	-.031	-.031	-.020	.361**
	Sig. (2-tailed)		.698	.246	.756	.756	.846	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	-.039	1	.075	.054	.054	.022	.524**
	Sig. (2-tailed)	.698		.458	.593	.593	.831	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.117	.075	1	.134	-.142	-.175	.367**
	Sig. (2-tailed)	.246	.458		.182	.159	.081	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	-.031	.054	.134	1	-.124	-.125	.304**
	Sig. (2-tailed)	.756	.593	.182		.221	.215	.002
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	-.031	.054	-.142	-.124	1	.066	.304**
	Sig. (2-tailed)	.756	.593	.159	.221		.511	.002
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.6	Pearson Correlation	-.020	.022	-.175	-.125	.066	1	.477**
	Sig. (2-tailed)	.846	.831	.081	.215	.511		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Total_X2	Pearson Correlation	.361**	.524**	.367**	.304**	.304**	.477**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.002	.002	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Output Uji Validitas Risiko

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	Total_X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.347**	.302**	.249*	.266**	.104	.626**
	Sig. (2-tailed)		.000	.002	.013	.007	.305	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	.347**	1	.253*	.231*	.247*	.415**	.709**
	Sig. (2-tailed)	.000		.011	.021	.013	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	.302**	.253*	1	.431**	.143	.151	.596**
	Sig. (2-tailed)	.002	.011		.000	.155	.135	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	.249*	.231*	.431**	1	.102	.146	.555**
	Sig. (2-tailed)	.013	.021	.000		.312	.147	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X3.5	Pearson Correlation	.266**	.247*	.143	.102	1	.123	.558**
	Sig. (2-tailed)	.007	.013	.155	.312		.223	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X3.6	Pearson Correlation	.104	.415**	.151	.146	.123	1	.556**
	Sig. (2-tailed)	.305	.000	.135	.147	.223		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Total_X3	Pearson Correlation	.626**	.709**	.596**	.555**	.558**	.556**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Output Uji Validitas Keputusan Menggunakan

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Total_Y
Y1	Pearson Correlation	1	.323**	.531**	.401**	.040	.653**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.000	.695	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y2	Pearson Correlation	.323**	1	.405**	.436**	.078	.669**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000	.000	.442	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y3	Pearson Correlation	.531**	.405**	1	.656**	.231*	.820**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.021	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y4	Pearson Correlation	.401**	.436**	.656**	1	.190	.772**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.058	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y5	Pearson Correlation	.040	.078	.231*	.190	1	.486**
	Sig. (2-tailed)	.695	.442	.021	.058		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Total_Y	Pearson Correlation	.653**	.669**	.820**	.772**	.486**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Kemudahan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.799	6

Uji Reliabilitas Kebermanfaatan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.891	6

Uji Reliabilitas Risiko

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.640	6

Uji Reliabilitas Keputusan Menggunakan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.694	5

Lampiran 9 Output Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.32512460
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.048
	Negative	-.088
Test Statistic		.088
Asymp. Sig. (2-tailed)		.055 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 10 Output Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.212	3.769		1.383	.170		
	Kemudahan	.551	.070	.646	7.833	.000	.857	1.167
	Kebermanfaatan	.198	.165	.100	1.199	.234	.844	1.185
	Risiko	-.214	.086	-.193	-2.487	.015	.967	1.034

a. Dependent Variable: Keputusan_Menggunakan

Lampiran 11 Output Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.581	2.330		-.678	.499
	Kemudahan	.067	.043	.164	1.547	.125
	Kebermanfaatan	-.047	.102	-.049	-.461	.646
	Risiko	.115	.053	.217	2.169	.063

a. Dependent Variable: Abs_res

Lampiran 12 Output Uji Regresi Linear Berganda

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Risiko, Kemudahan, Kebermanfaatan ^b		Enter

a. Dependent Variable: Keputusan_Menggunakan

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.664 ^a	.440	.423	1.346

a. Predictors: (Constant), Risiko, Kemudahan, Kebermanfaatan

b. Dependent Variable: Keputusan_Menggunakan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	136.720	3	45.573	25.167	.000 ^b
	Residual	173.840	96	1.811		
	Total	310.560	99			

a. Dependent Variable: Keputusan_Menggunakan

b. Predictors: (Constant), Risiko, Kemudahan, Kebermanfaatan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.212	3.769		1.383	.170
	Kemudahan	.551	.070	.646	7.833	.000
	Kebermanfaatan	.198	.165	.100	1.199	.234
	Risiko	-.214	.086	-.193	-2.487	.015

a. Dependent Variable: Keputusan_Menggunakan

Lampiran 13 Output Uji Koefisien Determinasi (R²)**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.664 ^a	.440	.423	1.346

a. Predictors: (Constant), Risiko, Kemudahan, Kebermanfaatan

b. Dependent Variable: Keputusan_Menggunakan

Lampiran 14 Output Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	136.720	3	45.573	25.167	.000 ^b
	Residual	173.840	96	1.811		
	Total	310.560	99			

a. Dependent Variable: Keputusan_Menggunakan

b. Predictors: (Constant), Risiko, Kemudahan, Kebermanfaatan

Lampiran 15 Output Uji Hipotesis (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.212	3.769		1.383	.170
	Kemudahan	.551	.070	.646	7.833	.000
	Kebermanfaatan	.198	.165	.100	1.199	.234
	Risiko	-.214	.086	-.193	-2.487	.015

a. Dependent Variable: Keputusan_Menggunakan

Lampiran 16 Hasil Cek Plagiasi

Rev_Widya PBS_Muna			
ORIGINALITY REPORT			
27%	28%	20%	17%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source		7%
2	eprints.walisongo.ac.id Internet Source		2%
3	repository.iainpare.ac.id Internet Source		1%
4	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source		1%
5	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source		1%
6	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper		1%
7	journal.citradharma.org Internet Source		1%
8	Submitted to Universitas Nasional Student Paper		1%
9	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper		1%

Lampiran 17 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**DATA PRIBADI**

Nama : Widya Astuti
 Tempat, Tanggal Lahir : Madiun, 16 Maret 2001
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Agama : Islam
 Alamat : Ds. Tambakmas Rt 22 Rw 02, Kec. Kebonsari, Kab.
 Madiun, Jawa Timur
 No.Handphone : 081357307937

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tk Kusuma Bangsa 2 Tahun 2006-2007
2. SD Negeri 01/04 Tambakmas Tahun 2008-2013
3. SMP Negeri 1 Kebonsari Tahun 2014-2016
4. SMA Negeri 1 Dolopo (IPS) Tahun 2017-2019
5. Universitas Islam Negeri Tahun 2019-Sekarang
 Raden Mas Said Surakarta Tahun
 (Perbankan Syariah)

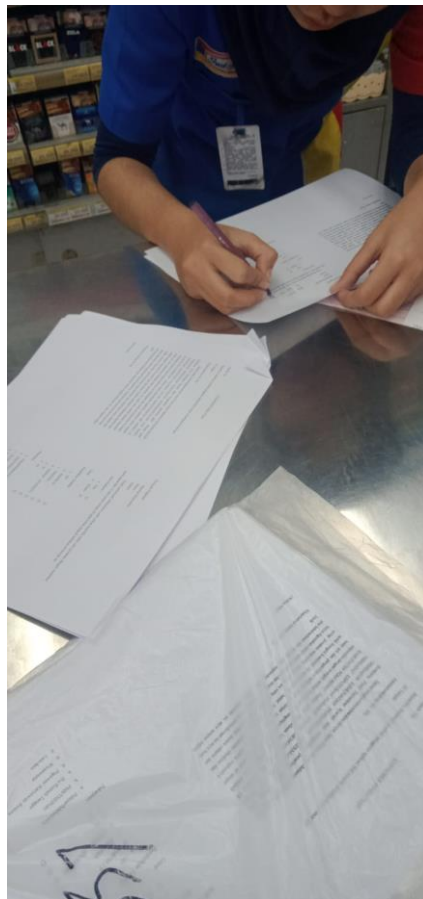
PENGALAMAN ORGANISASI

1. Teater dan Seni Api SMAN 1 Dolopo Tahun 2018-2019
 (Bendahara)
2. Koperasi Mahasiswa Mahayuning Bawono Tahun 2020-2021
 (Anggota)

Lampiran 18 Dokumentasi Penelitian



Gambar 1 foto responden yang melakukan transaksi tarik tunai di ATM BSI KCP Soetta Ponorogo



Gambar 2 foto pegawai mini market yang menggunakan aplikasi *BSI Mobile*



Gambar 3 foto bersama ibu ibu PKK dan mahasiswi salah satu kampus agama di Kab. Ponorogo



Gambar 4 Foto mahasiswa salah satu kampus di Kab. Ponorogo yang menggunakan Aplikasi *BSI Mobile*.